

**ANALISIS SWOT PASCA PANDEMI COVID-19  
DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMROH A.R  
SUTAN MANSUR PWM BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Manajemen Dakwah

Oleh

**SUCI RAHMADINY**

NIM 1811330015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN  
DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2022 M/1444 H**

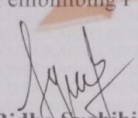
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: Suci Rahmadiny, NIM : 1811330015 yang berjudul: **“ANALISIS SWOT PASCA PANDEMI COVID-19 DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMROH A.R SUTAN MANSUR PWM BENGKULU”** Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu sudah layak untuk diuji dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

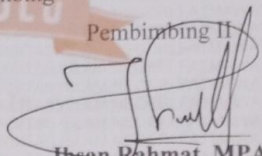
Bengkulu, 2022

Tim Pembimbing

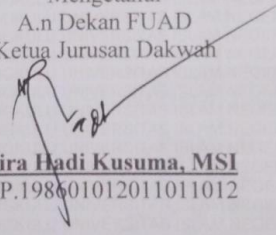
Pembimbing I

  
**Dr. M. Ridho Syahjibi, M.Ag**  
NIP.199103122019031005

Pembimbing II

  
**Ihsan Rahmat, MPA**  
NIP.199103122019031005

Mengetahui  
A.n Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Dakwah

  
**Wira Hadi Kusuma, MSI**  
NIP.198601012011011012



HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi atas nama **Suci Rahmadiny** NIM 1811330015 dengan judul "ANALISIS SWOT PASCA PANDEMI COVID-19 DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMROH A.R SUTAN MANSUR PWM BENGKULU" telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Selasa

Tanggal : 29 November 2022

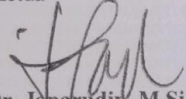
Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Desember 2022  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah

  
Dr. Aan Supian, M.Ag  
NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQASYAH

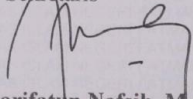
Ketua

  
Dr. Japarudin, M.Si  
NIP. 198012032005011008

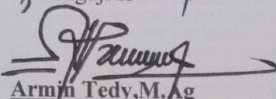
Penguji I

  
Dr. Ashadi Cahyadi, MA  
NIP. 198509182011011009

Sekretaris

  
Syarifatun Nafsih, M.Ag  
NIP. 198912062020122010

Penguji II

  
Armin Tedv, M.Ag  
NIP. 1991033020150031004

## MOTTO

누가 나를 막아도 , 나의 갈 길을 간다고, 인생 한 방이라고, 단 하루를  
살아도, 후회는 절대로 없다고, 한번 뛰어보자고

No matter who gets in my way, if I go my way, even if I only live one day, I will  
never regret it, let's run once.

Tidak peduli siapa yang menghalangi jalanku, jika aku pergi dengan caraku,  
bahkan jika aku hanya hidup satu hari, aku tidak akan pernah menyesalinya, ayo  
lari sekali lagi.

-♥Bangtan Sonyeondan♥-

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “KBIHU Pasca Covid-19: Analisis SWOT di KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Kota Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2022

Saya yang menyatakan

**SUCI RAHMADINY**  
**NIM: 1811330015**

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat sehat, nikmat iman dan selalu memberikan kemudahan serta senantiasa membekali dengan ilmu pengetahuan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ini saya persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu **Erika Yana dan Ayah Jhoni Haristian** yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ibu dan ayah berikan kepada saya.
2. Untuk saudaraku **Muhammad Hafiizh dan Muhammad Fajri Kurniawan**, tiada hal yang paling mengharukan saat bersama kalian, walaupun sering bertengkar tetapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan. Terima kasih atas doa kalian dan maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tetapi saya akan selalu berusaha menjadi yang terbaik dikemudian hari.
3. Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk orang yang saya cintai yaitu suami saya **Aprian Renaldi**. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatian sehingga saya bisa berhasil mengatasi semua tantangan ini.
4. Kamu adalah malaikat kecil yang selalu menunjukkan kepada saya cara yang benar dan menghibur pada saat yang kritis. Terima kasih anakku **Aira Nabila Tanisha** berkat

kehadiranmu saya merasa hambatan sebesar apapun harus dilewati karena kamu adalah motivasi hidup saya kedepannya.

5. Merampungkan skripsi ini jelas bukanlah momen mudah yang harus saya jalani sebagai mahasiswi. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Dosen Pembimbing I **Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag** dan Bapak Dosen Pembimbing II **Ihsan Rahmat, MPA** karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbing saya menyelesaikan semuanya.
6. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Dosen Pembimbing Akademik **Dr. Ashadi Cahyadi, MA** yang sudah memberikan arahan mulai dari awal saya masuk perguruan tinggi hingga dinyatakan lulus sebagai sarjana srata-1.
7. Terima kasih saya ucapkan untuk semua pimpinan dan staf **KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Kota Bengkulu** yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di KBIHUnya dan memberikan saya ilmu mengenai ibadah haji dan umroh.
8. Teruntuk keluarga besar Manajemen Dakwah Angkatan 2018. Terima kasih sudah semangat menyelesaikan jenjang strata-1 ini dengan baik, kalian adalah orang-orang hebat yang pantang menyerah. Semoga jenjang pendidikan ini menjadi jalan kita semua menuju kesuksesan.
9. Teruntuk Almamater kebangganku Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
10. Skripsi ini saya persembahkan untuk yang selalu bertanya: “Kapan Wisuda?”. Terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya

mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baik skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

11. Untuk Bangtan Sonyeondan yang telah memberikan energi positif melalui lagu-lagu indah dan penuh makna,
12. Untuk kalian semua yang tidak sempat saya sebut satu-persatu, percayalah kalian sudah mempunyai tempat masing-masing dalam perjalanan hidup saya, terima kasih saya ucapkan.
13. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.



## **ABSTRAK**

**Suci Rahmadiny, NIM: 1811330015. “KBIHU Pasca Covid-19: Analisis SWOT di KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Kota Bengkulu”.**

Covid-19 telah menutup akses berbagai aspek kehidupan umat manusia. Salah satunya terkait pelarangan ibadah haji dan umroh ke tanah suci makkah. Hanya saja, seiring berjalannya waktu, kondisi darurat secara berangsur-angsur membaik. Penyelenggaraan ibadah haji dan umroh telah dibuka kembali oleh pemerintah Arab Saudi. Di Indonesia, penyelenggaraan ibadah haji seperti KBIHU ternyata mengevaluasi dan memperbaiki tata kelola organisasi dalam rangka merespon pandemi covid-19. Penelitian ini secara fokus mengkaji tentang manajemen strategi melalui metode analisis swot yang di lakukan oleh KBIHU A.R Sutan Mansur untuk bangkit dari masa vakumnya selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa operasional yang dilakukan oleh KBIHU A.R Sutan Mansur sebelum pandemi hanya mengikuti kebijakan pemerintah dalam melakukan kegiatan bimbingan dengan sistem tatap muka langsung dan manasik haji secara langsung. Sementara itu pada masa pandemi covid-19 KBIHU memutuskan untuk vakum dikarenakan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Penelitian ini juga menemukan bahwa KBIHU A.R Sutan Mansur kedepannya akan memiliki peluang yang besar untuk sukses. Hal ini didasari dari analisis swot bahwa kekuatan terbesar mereka ada pada ketercukupan dan keterampilan sumber daya manusianya. faktor kekuatan ini lebih dominan disbanding kelemahan.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategi, Analisis SWOT, KBIHU, Organisasi Pasca Covid-19.

## ABSTRACT

**Suci Rahmadiny, NIM: 1811330015. "KBIHU Post Covid-19: SWOT Analysis at KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu City".**

Covid-19 has closed access to various aspects of human life. One of them is related to the prohibition of the pilgrimage and umrah to the holy land of Mecca. However, over time, the emergency conditions gradually improved. The Saudi Arabian government has reopened the Hajj and Umrah pilgrimages. In Indonesia, the implementation of the pilgrimage such as the KBIHU turns out to evaluate and improve organizational governance in order to respond to the COVID-19 pandemic. This research focuses on studying strategic management through the swot analysis method carried out by KBIHU A.R Sutan Mansur to rise from his vacuum during the covid-19 pandemic. This study uses a qualitative method with data collection techniques interview, observation, and documentation. This study found that the operations carried out by KBIHU A.R Sutan Mansur before the pandemic only followed government policies in conducting guidance activities with a direct face-to-face system and direct Hajj rituals. Meanwhile, during the COVID-19 pandemic, KBIHU decided to go on hiatus due to a policy issued by the government. This study also found that KBIHU A.R Sutan Mansur in the future will have a great chance of success. This is based on a swot analysis that their greatest strength lies in the adequacy and skills of their human resources. This strength factor is more dominant than weakness.

**Keywords:** Strategic Management, SWOT Analysis, KBIHU, Post-Covid-19 Organization.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat limpah rahmat, karunia, serta hidayahnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“KBIHU Pasca Covid-19: Analisis SWOT di KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Kota Bengkulu”**. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad Saw, keluarga dan para pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman nanti.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lupa berterima kasih atas dukungan, bimbingan dan arahan serta doa yang diberikan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Wira Hadikusuma, MSI selaku ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Ihsan Rahmat, MPA selaku Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus pembimbing dua dalam penulisan skripsi yang sabar, ikhlas dan kesungguhannya membimbing penulis.

5. Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag selaku pembimbing satu yang sabar, ikhlas dan kesungguhannya membimbing penulis.
6. Dr. Ashadi Cahyadi, MA selaku pembimbing akademik yang ikhlas dan kesungguhannya membimbing penulis selama kuliah.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu yang telah mengajarkan serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Kedua orang tua yang tiada henti mendo'akan kesuksesan penulisan skripsi ini.
9. Informan penelitian yang telah memberikan waktu dan informasinya secara terbuka.

Atas segala bantuan yang tiada ternilai harganya, saya ucapkan terima kasih semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, 2022  
Penulis

**Suci Rahmadiny**  
**NIM: 1811330015**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Analisis SWOT.....	11
1. Pengertian Analisis SWOT.....	11
2. Tujuan Analisis SWOT.....	11
3. Fungsi Analisis SWOT.....	12
4. Teknik Analisis SWOT.....	12
5. Proses Analisis SWOT.....	13
6. Cara Membuat Analisis SWOT.....	15
B. Kajian Tentang Manajemen Strategi.....	16
1. Pengertian Manajemen Strategi.....	16
2. Tujuan Manajemen Strategi.....	17
3. Tahapan Manajemen Strategi.....	18
C. Kajian Tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.....	18
1. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.....	18
2. Perizinan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.....	20
3. Tugas dan Fungsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umroh.....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Penjelasan Judul.....	24
D. Informan Penelitian.....	27
E. Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisa Data.....	31
H. Hambatan Penelitian.....	32
I. Teknik Keabsahan Data.....	33

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu.....	35
1. Sejarah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.....	35
2. Visi, Misi dan Tujuan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.....	37
3. Struktur dan Kondisi SDM Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.....	39
4. Lokasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.....	40
5. Kondisi Sarana dan Prasarana Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh.....	41
B. Oprasional di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu.....	44
1. Oprasional Sebelum Pandemi Covid-19.....	44
2. Oprasional Selama Pandemi Covid-19.....	48
C. Analisis SWOT di KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu Pasca Covid-19.....	50
D. Pembahasan.....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Covid-19 telah menyebar di seluruh penjuru dunia, yang mana seperti kita ketahui covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARA-CoV-2 yaitu salah satu jenis coronavirus. Virus ini berasal dari hewan sebagai inang alami, namun dalam kasus ini inang prantara antara inang alami dan manusia itu kemungkinan berada pada hewan peliharaan yang mana inang alami menularkan virus melalui inang prantara kemudian inang prantara menularkan virus kepada manusia. Hal ini menyebabkan virus dapat menular dengan cepat dari hewan ke manusia.

Kecepatan penyebaran virus tersebut akhirnya menyebabkan Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) pertanggal 11 Maret 2020 menyatakan virus corona diberi nama covid-19 sebagai pandemi, yaitu epidemi penyakit yang pada skala melintasi berbagai negara bahkan melanda semua negara di dunia.<sup>1</sup> Untuk mencegah penyebaran yang lebih luas lagi maka banyak negara yang menutup perbatasan antarnegara (*lockdown*) dan juga melakukan pembatasan terhadap pergerakan transportasi, barang, dan orang secara ketat. Hampir seluruh negara, baik negara maju maupun berkembang masing-masing berupaya mencegah penularan covid-19. Berdasarkan worldmeter.info yang melaporkan perkembangan covid setiap hari jumlah orang yang terkena semakin meningkat.

Di Indonesia sendiri covid-19 sudah ada sejak tanggal 2 Maret 2020, diawali dengan berita dua orang warga Depok, Jawa Barat terkena virus covid-19. Mulai saat itu virus menyebar secara cepat dan

---

<sup>1</sup> Ahmad Suryana, *Dampak Pandemi Covid-19 Perspektif Adaptasi dan Resiliensi Sosial Ekonomi Pertanian*, IAARD PRESS, 2020, hlm.3

luas di seluruh Indonesia melintasi berbagai pulau dan provinsi. Demi mencegah pesatnya penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan, diantaranya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui Peraturan Pemerintah (PP) pada tanggal 31 Maret 2020.<sup>2</sup>

Pada awalnya pemerintah hanya terfokus dengan penanganan aspek kesehatan namun sering berjalannya waktu dampak dari PSBB ini mendisrupsi seluruh sektor kehidupan. Pandemi covid-19 pada tahun 2020 itu sendiri menjadikan peta sektor perekonomian mengalami perubahan yang signifikan. Untuk itu diterapkan berbagai aturan untuk mengurangi dampak-dampak yang ada di antaranya dengan penerapan *social distancing* dan juga mengharuskan kegiatan di luar rumah seperti berkerja, sekolah, beribadah, dan berkegiatan sosial dilakukan di rumah saja secara daring. Sehingga menjadikan kantor, pabrik, sekolah, tempat ibadah dan semua tempat yang menimbulkan keramaian ditutup sementara.

Dalam situasi dan kondisi seperti ini banyak sekali sendi-sendi penopang kegiatan ekonomi berguguran diterpa krisis, bahkan seluruh bidang aktifitas ekonomi, sosial, dan budaya ikut runtuh. Termasuk juga didalamnya sektor pariwisata salah satunya pariwisata religi dan travel syariah. Mulai dari negara maju hingga negara berkembang terkena dampaknya. Dunia pariwisata dan travel syariah lumpuh total, dikarenakan hampir seluruh destinasi ibadah dan travel syariah mengalami mati suri.<sup>3</sup> Negara Islam seperti Saudi Arabia yang memiliki aktivitas layanan internasional untuk umat Islam yaitu ibadah haji dan umroh dinyatakan tutup. Masyarakat pendatang dipulangkan tanpa

---

<sup>2</sup> Hadion Wijoyo, *Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia(Ditinjau dari Berbagai Aspek)*, Insan Cendekia Mandiri, Sumatra Barat, 2021, hlm.13

<sup>3</sup> Rudhy Dwi Chrysnaputra dan Wahjoe Pangestoeti, *Pariwisata Halal dan Travel Syariah Pasca Pandemi Covid-19, Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.2 No,2, Juli 2021, hlm.152.



terkecuali dan penduduk lokal dibatasi untuk berkegiatan diluar rumah, sama halnya seperti di Indonesia. Perusahaan-perusahaan travel syariah kelas Internasional yang melayani perjalanan haji dan umroh pun kehilangan jama'ah dan mengalami kerugian yang tidak sedikit, sedangkan travel-travel regional mengalami penutupan aktifitas.

Setelah diberlakukannya kebijakan PSBB, pemerintah mulai melakukan kebijakan guna memulihkan kembali kondisi ekonomi. Dalam surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus *Disease* 2019 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi.

Ibadah haji merupakan suatu perjalanan ibadah yang memerlukan waktu yang cukup lama dan tempat yang sangat jauh, maka diperlukannya pembekalan jama'ah dengan ilmu manasik haji yang baik agar saat beribadah tidak terjadi kesulitan dan jama'ah bisa dengan khusyuk menjalankannya. Berdasarkan undang-undang tentang penyelenggaraan ibadah haji no.13 tahun 2008 sebagai penyempurna undang-undang no.17 tahun 1999, tercantum bahwa pemahaman ibadah haji adalah serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan dan bimbingan bagi jama'ah haji.<sup>4</sup> Didalam pembinaan itu sendiri meliputi dua hal yakni penyuluhan dan bimbingan penyelenggaraan ibadah haji. Penyuluhan memberikan penjelasan mengenai prosedur pendaftaran haji, sedangkan pembinaan membahas mengenai bimbingan penyelenggaraan ibadah haji. Bimbingan ini mengikuti pedoman pembinaan tuntunan manasik dan panduan perjalanan ibadah haji.

Berkaitan dengan kegiatan pembinaan jama'ah haji ini maka pemerintah membuka diri untuk adanya peran serta masyarakat. Bentuk

---

<sup>4</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Penyelenggaraan Haji dan Umroh*, Jakarta Sekretariat Negara, 2008 pasal 13

peran serta itu kini telah menjadi sebuah lembaga organisasi yang dinamai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh atau KBIHU. Di Indonesia sendiri telah banyak berdiri KBIHU-KBIHU diberbagai wilayah. Tujuan dari organisasi ini sendiri tidak lain adalah untuk mengurus, megelola, melaksanakan dan mengatur serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh A.R Sutan Mansur Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu adalah salah satu organisasi sosial keagamaan yang mana namanya diambil dari nama tokoh ulama Muhammadiyah, Ahmad Rasyid Sutan Mansur. KBIHU A.R Sutan Mansur berdiri pada tahun 2013, namun pada awal berdirinya KBIHU A.R Sutan Mansur belum mendapatkan izin oprasional dari Kementrian Agama, izin oprasional tersebut baru keluar selah 1 tahunnya KBIHU berdiri yaitu pada tahun 2014. Setelah mendapatkan izin oprasional dari Kemenag maka KBIHU mulai melakukan pelatihan manasik haji sesuai dengan panduan yang ditetapkan. Pada tahun 2017 KBIHU A.R Sutan Mansur mengalami perubahan pesat, yang mana sejak didirikannya KBIHU ini belum memiliki manajemen yang memadai. Semenjak tahun 2017 kbihu mulai merancang sistem manajemen dibidang administrasi dan manajemen manasik, mereka juga mulai melakukan kerja sama dengan berbagai pimpinan wilayah muhammadiyah. Sehingga KBIHU A.R Sutan Mansur dapat memiliki buku pedoman tersendiri dan juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai, selain itu informasi yang diterima terkait pelaksanaan haji dan umroh didapat langsung dari pimpinan pusat muhammadiyah.

Dilihat dari banyaknya peminat calon jama'ah haji dan umroh yang ingin mengikuti pelatihan manasik, maka KBIHU terus melakukan pengembangan diberbagai bidang, terutama bidang manajemen. Semenjak terjadinya pandemi covid-19 KBIHU terpaksa harus menghentikan aktivitas bimbingan ataupun pelatihan haji dan umroh

sampai pada tahun 2022 kelompok bimbingan ibadah haji dan umroh A.R Sutan Mansur mulai melakukan operasional kembali, tentunya dengan berbagai ketentuan dan aturan berlaku karena pandemi belum sepenuhnya berakhir. Sekembali beroperasinya pihak KBIHU pun mulai membangun kembali dan merancang kembali manajemen strategi untuk kembali bersaing dengan KBIHU lainnya.

Penelitian ini mengambil lokasi di KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Kota Bengkulu. Ada beberapa alasan pemilihan lokasi penelitian :

1. KBIHU A.R Sutan Mansur ini adalah salah satu organisasi dibidang pelayanan bimbingan ibadah haji umroh yang berkembang, hal ini dapat dilihat dari jumlah sdm yang semakin tahun jumlah dari tenaga pembimbing atau pematernya yang semakin banyak. Dengan sdm yang semakin hari semakin bertambah ini pastilah didasari oleh semakin banyaknya jamaah yang ikut bergabung dan juga semakin baiknya tata kelola KBIHU A.R Sutan Mansur dalam menyusun materi bimbingan.
2. Selain faktor berkembangnya, KBIHU A.R Sutan Mansur juga memberikan keterbukaan untuk data-data yang dianggap perlu dan bermanfaat bagi peneliti. Peneliti disambut hangat oleh pengurus dan staf dari KBIHU A.R Sutan Mansur.

Manajemen strategi itu sendiri adalah cara yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan, hal ini merujuk pada tindakan yang harus diambil atau dilakukan oleh manajer atau pimpinan untuk memastikan apa yang telah ditetapkan dapat tercapai. Salah satu peran utama dari manajemen strategis adalah untuk menggabungkan berbagai bidang fungsional organisasi sepenuhnya.<sup>5</sup> Manajemen strategi juga dapat didefinisikan sebagai keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh manajer atau pimpinan yang menentukan hasil kinerja perusahaan.

---

<sup>5</sup> Fajar Supanto, *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*, Empatdua Media, Malang, 2019, hlm.30

Manajer atau pimpinan harus memiliki pengetahuan dan analisis mendalam tentang lingkungan organisasi yang umum dan kompetitif sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Salah satunya adalah manajer harus melakukan analisis SWOT, yaitu analisis yang memanfaatkan kekuatan sebaik-baiknya, meminimalkan kelemahan yang ada dalam organisasi, memanfaatkan peluang yang muncul dari lingkungan, serta tidak boleh mengabaikan kemungkinan ancaman. Analisa SWOT itu sendiri merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu keputusan organisasi. Dalam pengambilan keputusan analisis SWOT sangat disarankan karena kesederhanaan metodenya tanpa harus mengorbankan efektifitas hasilnya.<sup>6</sup> Berdasarkan beberapa uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis SWOT Pasca Pandemi Covid-19 di KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Kota Bengkulu”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana operasional KBIHU A.R. Sutan Mansur PWM Bengkulu sebelum dan selama masa covid-19?
2. Bagaimana Analisis SWOT pada KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu pasca pandemi?

---

<sup>6</sup> Fajar Supanto, *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*, Empatdua Media, Malang, 2019, hlm.110

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak melebar maka peneliti membuat batasan masalah yang mana tahun penelitian ini mengacu pada :

1. 3 tahun sebelum terjadinya pandemi yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
2. Selama terjadinya pandemi covid-19 yaitu sejak bulan Maret 2020<sup>7</sup> sampai dengan diterbitkannya surat edaran no.20 tahun 2022 tentang protokol kesehatan pada pelaksanaan kegiatan bersekala besar dalam masa pandemi corona virus disease 2019.<sup>8</sup>
3. Dan setelah pandemi covid yang mengacu pada surat edaran no.20 tahun 2022 tentang protokol kesehatan pada pelaksanaan kegiatan bersekala besar dalam masa pandemi corona virus disease 2019 sampai sekarang.<sup>9</sup>

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana reformulasi strategi KBIHU pasca pandemi covid-19 melalui metode analisis swot pada KBIHU A.R Sutan Mansur.

---

<sup>7</sup> <https://covid19.go.id/berita/menuju-covid-19-sebagai-endemi-menkominfo-ayo-perkuat-disiplin-bermasker-dan-segerakan-vaksinasi>, Diakses pada 3 September 2022, 19:20

<sup>8</sup> Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 No.20 Tahun 2022 Tentang Protokol Kesehatan Pada Pelaksanaan Kegiatan Bersekala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019

<sup>9</sup> Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 No.20 Tahun 2022 Tentang Protokol Kesehatan Pada Pelaksanaan Kegiatan Bersekala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan manajemen strategi yang di gunakan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh, dalam pengambilan keputusan. Selain itu juga dapat digunakan untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan khususnya untuk prodi manajemen dakwah, dengan harapan dapat dijadikan bahan acuan dan bahan studi banding oleh peneliti berikutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan di lapangan agar dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) A.R Sutan Mansur menjadi semakin baik.

## F. Kajian Terdahulu

1. Jurnal penelitian oleh Liana Dewi Susanti (Tahun 2021): “Peningkatan Pelayanan Pada PT. Saudi Patria Wisata Kota Metro Dilihat Dari Analisis SWOT”. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis swot. Sedangkan perbedaannya jurnal ini melakukan penelitian di lembaga pelayanan keberangkatan haji dan umroh, sedangkan peneliti melakukan penelitian di lembaga bimbingan haji dan umroh. Selain itu jurnal ini juga berfokus pada manajemen pelayanan sementara peneliti fokus dalam masalah manajemen strateginya.
2. Jurnal penelitian oleh Lilis Renfiana (Tahun 2022): “Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Pendaftaran Jemaah Haji (Studi pada Kantor Kementerian Agama Mesuji Pematang Panggang)”. Adapun

persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis swot. Sedangkan perbedaannya penelitian ini melakukan penelitian di Kantor Kemenag, sementara peneliti sendiri meneliti di Kantor KBIHU. Selain itu penelitian ini berfokus pada manajemen pelayanan sementara peneliti berfokus pada manajemen strategi.

3. Skripsi yang telah disusun oleh Albertus Prakas Sanjaya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (Tahun 2020) : “Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Pemasaran Untuk Peningkatan Penjualan Mesin Diesel (Studi Pada Toko Sinar Teknik Kutoarjo)”, adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai analisis swot, sedangkan perbedaan dari penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di KBIH sementara penelitian terdahulu mengambil objek penelitian di toko bangunan.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut meskipun sedikit banyak terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya, namun pendekatan penelitian yang disusun saat ini memiliki perbedaan. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada persoalan manajemen strategi dan analisa swot pada masa pandemi. Sementara peneliti yang pertama fokus pada pembahasannya mengenai manajemen penyelenggaraan. Penelitian kedua dan ketiga, membahas tentang manajemen pelayanannya. Dari ketiga penelitian di atas jelas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan disusun saat ini, karena penelitian yang akan disusun saat ini fokus dengan penelitian di KBIHU dan waktunya yang terjadi pada masa pandemi covid-19. Sedangkan untuk analisisnya peneliti mencari kajian terdahulu yang memiliki metode analisis sama yaitu metode analisis swot

## G. Sistematika Penulisan

Penyajian hasil penelitian ini disusun ke dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I : merupakan pendahuluan dari penyusunan proposal ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. Bab II : merupakan landasan teori yang memaparkan tentang analisis swot, manajemen strategi, dan kajian tentang kelompok bimbingan ibadah haji dan umroh.
3. Bab III : merupakan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, penjelasan judul, subjek atau informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan hambatan penelitian,
4. Bab IV : merupakan hasil penelitian yang memuat tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan.
5. Bab V : merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Tentang Analisis SWOT

##### 1. Pengertian Analisis SWOT

Hampir setiap perusahaan maupun pengamat bisnis dalam pendekatannya banyak menggunakan analisis swot. Apalagi pada masa sekarang di abad 21 yaitu eranya perdagangan bebas. Analisis swot itu sendiri adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Metode ini dibuat pada tahun 1960 oleh Edmund P. Learned, C, Roland Christensen, Kenneth Andrews, dan William D. Book dalam buku mereka, *Kebijakan Bisnis, Teks dan Kasus*<sup>10</sup>.

##### 2. Tujuan Analisis SWOT

Tujuan analisis swot adalah untuk memperbaiki faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan yang telah dianalisis. Apabila terdapat kesalahan maka organisasi harus mempelajarinya untuk mempertahankan serta memanfaatkan peluang yang ada secara baik. Organisasi ataupun perusahaan harus mengetahui

---

<sup>10</sup> Fajar Supanto, *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*, Empatdua Media, Malang, 2019, hlm.111

kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman agar menjadi suatu peluang.<sup>11</sup>

### 3. Fungsi Analisis SWOT

Fungsi analisis swot adalah untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi atau perusahaan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi internal organisasi, serta menganalisa tentang peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan ataupun organisasi yang dilakukan melalui kajian terhadap kondisi eksternal. Analisis SWOT difokuskan pada apakah organisasi memiliki sumber daya dan kapabilitas memadai untuk menjalankan misinya dan mewujudkan visinya. Analisis pada kekuatan yang dimiliki internal organisasi akan membantu untuk melihat peluang-peluang baru. Analisis terhadap kelemahan yang ada akan memberikan bobot realisme pada rencana-rencana yang akan dibuat oleh perusahaan atau organisasi.

### 4. Teknik Analisis SWOT

Menurut Irawan (2014:569) teknik analisis swot yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>12</sup>

#### a. Analisis Internal

---

<sup>11</sup> Fajar Supanto, *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*, Empatdua Media, Malang, 2019, hlm.118.

<sup>12</sup> Albertus Prakas Sanjaya, Skripsi : *“Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Pemasaran Untuk Peningkatan Penjualan Mesin Disel (Studi Pada Toko Sinar Teknik Kutoarjo)”*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), Hlm.26.

### 1) Analisis Kekuatan (*Strengths*)

Setiap perusahaan perlu menilai kekuatan dan kelemahannya dibandingkan para pesaingnya. Penilaian tersebut dapat didasarkan pada faktor-faktor seperti teknologi, sumber daya finansial, kemampuan manufaktur, kekuatan pemasaran, dan basis pelanggan yang dimiliki. *Strengths* (kekuatan) adalah keahlian dan kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan pesaing.

### 2) Analisis Kelemahan (*Weaknesses*)

Merupakan keadaan perusahaan dalam menghadapi pesaing mempunyai keterbatasan dan kekurangan serta kemampuan menguasai pasar, sumber daya serta keahlian. Jika orang berbicara tentang kelemahan yang terdapat dalam tubuh suatu satuan bisnis, yang dimaksud ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber daya, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. Dalam praktek berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminta oleh para pengguna atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.

## b. Analisis Eksternal

### 1) Analisis Peluang (*Opportunities*)

Setiap perusahaan memiliki sumber daya yang

membedakan dirinya dari perusahaan lain. Peluang dan terobosan atau keunggulan bersaing tertentu dan beberapa peluang membutuhkan sejumlah besar modal untuk dapat dimanfaatkan. Dipihak lain perusahaan-perusahaan baru bemunculan. Peluang pemasaran adalah suatu daerah kebutuhan pembeli di mana perusahaan dapat beroperasi secara menguntungkan.

## 2) Analisis Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah tantangan yang diperlihatkan atau diragukan oleh suatu kecenderungan atau suatu perkembangan yang tidak menguntungkan dalam lingkungan yang akan menyebabkan kemerosotan kedudukan perusahaan. Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis.

## 5. Proses Analisis

Pertama, memahami seluruh informasi yang ada dan juga memahami situasi yang terjadi. Kedua, memahami permasalahan yang terjadi, baik masalah yang bersifat umum maupun spesifik. Ketiga, menciptakan dan memberikan alternative pemecahan masalah. Keempat, mengevaluasi alternative dan pilihlah alternative yang terbaik. Dengan cara membahas sisi pro maupun kontra.

## 6. Cara Membuat Analisis SWOT

Dikarenakan SWOT memiliki empat komponen maka jika digambarkan akan menghasilkan strategi pula.<sup>13</sup>

a. Strategi OS (*Opportunities and Strengths*) adalah strategi yang di

---

<sup>13</sup> Freddy Rangkuti, "Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis", PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2005, hlm.19

tetapkan berdasarkan jalan pikiran organisasi yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut peluang yang ada. Inilah yang merupakan strategi agresif positif, yaitu menyerang penuh inisiatif dan terencana. Dalam strategi OS, organisasi mengejar peluang dari luar dengan mempertimbangkan kekuatan organisasi.

- b. Strategi OW (*Opportunities and Weaknesses*) adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan dalam organisasi. Dalam hal ini perlu dirancang strategi *turn around* yaitu strategi mengubah haluan. Maksudnya adalah suatu organisasi harus mundur selangkah dua langkah untuk kemudian maju kedepan. Peluang eksternal yang besar memanglah perlu untuk diraih tetapi kelemahan internal yang terdapat pada organisasi haruslah lebih terdahulu di carikan solusi.
- c. Strategi TS (*Threats and Strengths*) adalah strategi yang diterapkan berdasarkan kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi untuk mengatasi ancaman yang terdeteksi atau disebut juga strategi diversifikasi. Maksud dari strategi ini adalah seberapa besar pun ancaman yang ada jangan bertindak dengan tergesa-gesa, maka pahamiilah bahwa perusahaan atau organisasi memiliki kekuatan dan mulai gunakan kekuatan internal tersebut dengan sebaiknya untuk mengurangi ancaman dari luar.
- d. Strategi TW (*Threats and Weaknesses*) adalah strategi yang bersifat defensive, yang mana ketika kelemahan menimpa internal suatu organisasi dan ancaman dari luar juga menyerang. Hal yang perlu dilakukan adalah bersama dengan seluruh elemen organisasi merencanakan suatu kegiatan untuk mengurangi kelemahan organisasi dan menghindari ancaman eksternal.

Diagram 2.1 Matrik Analisis SWOT

	IFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
EFAS			
OPPORTUNIES (O)		STRATEGI SO	STRATEGI WO
TREATHS (T)		STRATEGI ST	STRATEGI WT

Sumber: Dokumen Peneliti, 2022

## B. Kajian Tentang Manajemen Strategi

### 1. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen Strategi merupakan ilmu yang menggabungkan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka pembuatan keputusan-keputusan organisasi secara strategi, guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>14</sup> Manajemen strategi adalah seni dan sains dalam memformulasikan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi dapat memperoleh tujuannya.<sup>15</sup> Manajemen strategis merupakan satu cara mengsystematisasikan berbagai keputusan bisnis yang paling penting. Bisnis mencakup risiko besar dan manajemen strategis berusaha menyediakan data sehingga spekulasi yang beralasan dan berinformasi dapat dilakukan kalau diperlukan. Manajemen strategis perlu membantu para manajer agar menjadi pengambil keputusan yang lebih baik.

<sup>14</sup> Budiman dan Ujang Cepi, *Manajemen Strategik*, CV Putrana Jaya Mandiri, Bandung, 2020, hlm.39

<sup>15</sup> Ahmad, *Manajemen Strategis*, Nas Media Pustaka, Makassar, 2020, hlm.2

## 2. Tujuan Manajemen Strategi

Tujuan dari manajemen strategi yaitu untuk menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk esok serta perencanaan jangka panjang dan jangka pendek. Inti dari manajemen strategi adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategis. Manajemen strategi memberikan fondasi dasar untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>16</sup>

## 3. Tahapan Manajemen Strategi

Tahapan manajemen strategis dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Perumusan strategi, mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang, pencarian strategi-strategi alternative, dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan.
- b. Penerapan strategi, mencakup pengembangan budaya yang suportif pada strategi, penciptaan struktur organisasional yang efektif, pengerahan ulang upaya-upaya pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan serta pemanfaatan sistem informasi,

---

<sup>16</sup> Fajar Supanto, *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*, Empatdua Media, Malang, 2019, hlm.43

<sup>17</sup> Sigit Hermawan dan Sriyono, *Manajemen Strategi dan Resiko*, UMSIDA Press, Siduarjo, 2020, hlm.7

dan pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi.

- c. Penilaian strategi, adalah tahap terakhir dalam manajemen strategis. Manajer mesti tahu kapan strategi tertentu tidak berjalan dengan baik, penilaian atau evaluasi strategis merupakan cara utama untuk memperoleh informasi semacam ini.

### C. Kajian Tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU)

#### 1. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU)

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) merupakan salah satu organisasi dakwah yang bertugas untuk membantu proses pelayanan ibadah haji di Indonesia. KBIHU merupakan lembaga atau yayasan sosial islam dan pemerintah bergerak dibidang bimbingan manasik haji terhadap calon jama'ah haji baik selama dalam pembekalan di tanah air maupun pada saat pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi. KBIHU sebagai lembaga sosial keagamaan (non pemerintah) telah memiliki legalitas pembimbing melalui undang-undang.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) adalah lembaga sosial keagamaan islam yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Agama untuk menyelenggarakan dan melaksanakan bimbingan ibadah haji. KBIHU sebagai penyelenggaraan swasta (non pemerintah) merupakan mitra kerja pemerintah dalam membimbing calon jama'ah haji (pra haji dan pasca haji) dalam rangka mewujudkan calon jamaah haji yang mandiri. Sebagai sebuah lembaga sosial keagamaan, dalam melaksanakan tugas bimbingan KBIHU diatur berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 371 Tahun 2002 Tentang



penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, yang mereposisi KBIHU sebagai badan resmi di luar pemerintahan dalam pembimbingan. Dalam menjalankan perannya KBIHU diberi hak dan kewajiban tertentu, seperti diperbolehkan memungut biaya tambahan diluar BPIH dengan persyaratan yang telah ditentukan. Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No. D/799/Tahun 2013 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan menyatakan bahwa kelompok bimbingan dalam memberikan bimbingan manasik haji wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan bimbingan manasik haji di Tanah Air dilakukan paling sedikit 15 (lima belas) kali.
- b. Pelaksanaan bimbingan di Arab Saudi dikoordinir kepada petugas kloter
- c. Materi bimbingan manasik haji berpedoman pada buku paket bimbingan manasik haji yang ditertibkan oleh Kementerian Agama.
- d. Perlengkapan bimbingan manasik haji meliputi manequin ihram, miniatur ka'bah, tempat sa'i, tempat wukuf, tempat melontar jumrah, dan audio manasik dan perjalanan haji.
- e. Rencana kegiatan bimbingan oleh kelompok bimbingan di tanah air termasuk dalam dicatum perjanjian yang sudah ditandatangani oleh pihak kelompok bimbingan dengan jama'ah haji disahkan oleh kepada kantor Kementerian Agama meliputi : bentuk bimbingan, materi, volume, biaya, dll. Sementara kewajiban pokok KBIH di luar bimbingan ibadah kepada jama'ah adalah membantu kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pelayanan kepada jama'ah haji yang dilakukan oleh petugas haji pemerintah.

## 2. Perizinan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU)

Keberadaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) harus memperoleh izin kepala Departemen Agama RI, dan salah satu program atau kegiatan adalah memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji untuk dapat ditetapkan sebagai KBIHU, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Permohonan izin ditunjukkan kepada Kantor Wilayah Provinsi dengan rekomendasi kepala kantor Kementerian Agama setempat.
  - b. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) bersangkutan merupakan pengembangan lembaga sosial keagamaan Islam yang telah memiliki akta pendirian.
  - c. Memiliki sekretariat yang tetap, alamat dan nomor telepon.
  - d. Melampirkan susunan pengurus.
  - e. Memiliki pembimbing haji yang dianggap mampu atau telah mengikuti pelatihan pelatih calon haji oleh pemerintahan. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) ditetapkan oleh kepala Kantor Wilayah untuk masa berlaku 3 tahun. Penetapan tersebut dapat diperjuangkan apabila hasil akreditasi 2 tahun terakhir nilai kinerja paling rendah c (sedang).
- ## 3. Tugas Pokok dan Fungsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU)

KBIHU mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan atau melaksanakan bimbingan tambahan di tanah air maupun sebagai bimbingan pembekalan.
- b. Menyelenggarakan atau melaksanakan bimbingan lapangan Arab Saudi.

- c. Melaksanakan pelayanan konsultasi, informasi dan penyelesaian kasus- kasus ibadah bagi jamaah di tanah air dan tanah suci.
- d. Menumbuh kembangkan rasa percaya diri dalam penguasaan manasik haji jamaah yang dibimbingkan.
- e. Memberikan pelayanan yang bersifat pengarahan, penyuluhan dan himbauan untuk menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan jinayat haji (pelanggaran-pelanggaran haji).

Adapun fungsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) dalam pembimbingan meliputi:

- a. Penyelenggaraan atau pelaksanaan pembimbingan haji tambahan di tanah air sebagai pembekalan.
- b. Penyelenggaraan atau pelaksanaan pembimbingan lapangan di Arab Saudi.
- c. Pelayanan, konsultasi dan sumber informasi perhajian.
- d. Motivator bagi anggota jamaahnya terutama dalam hal-hal penguasaan ilmu manasik, keabsahan dan kesempurnaan ibadah.

Berdasarkan tugas dan fungsi KBIHU diatas, maka lembaga inti merupakan pelaksanaan kegiatan pembimbingan terhadap calon jamaah haji baik di tanah air maupun di Arab Saudi yang lebih dikenal dengan bimbingan KBIHU.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif yang mana menurut Bogdan dan Taylor (1992) bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang di amati, maka dari itu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan hasil dari penelitian ini berupa tulisan yang bertujuan untuk mengamati fenomena berupa pemaparan yang jelas akan fenomena tersebut.<sup>18</sup>

Sedangkan untuk pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang di teliti, pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>19</sup> Melalui pendekatan ini maka akan terungkap gambaran mengenai bagaimana KBIHU A.R Sutan Mansur pada pasca pandemi covid-19 menggunakan metode analisis swot.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan, dalam penelitian ini tempat penelitiannya berada di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) A.R Sutan

---

<sup>18</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Pustakabarupress, Bantul Yogyakarta, 2020, hlm.19

<sup>19</sup> Ibid, hlm.22

Mansur Kota Bengkulu yang terletak di Jalan Salak, No.20 Lingkar Timur, Padang Nangka, kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu.

Adapun untuk penelitian skripsi dengan judul “KBIHU Pasca Pandemi Covid-19 : Analisis SWOT Pada KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Kota Bengkulu” waktu penelitian dimulai dari observasi awal pada bulan Desember tahun 2021 dan penelitian skripsi mulai bulan Agustus sampai akhir bulan September 2022.

### C. Penjelasan Judul

#### 1. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU)

KBIHU merupakan lembaga sosial keagamaan yang tugasnya melakukan bimbingan yang di atur berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 371 tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh, yang diposisikan sebagai badan resmi di luar pemerintah dalam bimbingan. Dalam perundang-undangan tentang Penyelenggaraan Haji Bab XI tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh, Pasal 32 dinyatakan bahwa KBIHU berkewajiban melaksanakan bimbingan ibadah haji kepada jamaahnya baik di tanah air maupun di Arab Saudi.<sup>20</sup>

#### 2. Pasca Pandemi Covid-19

Sejak Maret 2020, WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi akibat tingkat penyebarannya yang eksponensial secara global, oleh karena itu covid-19 dikategorikan sebagai epidemi karena tidak terbatas pada satu wilayah geografis semata.<sup>21</sup> WHO juga telah menyatakan bahwa

---

<sup>20</sup> Buku Pedoman Pembinaan KBIH, 2006, hlm.1

<sup>21</sup> <https://covid19.go.id/berita/menju-covid-19-sebagai-endemi-menkominfo-ayo-perkuat-disiplin-bermasker-dan-segerakan-vaksinasi>, (Diakses pada 3 September 2022, 19:20)

kemungkinan covid-19 akan diklasifikasikan sebagai endemi di masa mendatang, sama seperti Malaria dan Demam Berdarah. Hal itu dapat terjadi apabila terus menurunnya tingkat penularan secara konstan dalam popularitas di wilayah geografis tertentu. Menurut KBBI pasca artinya sesudah<sup>22</sup> dan pandemi artinya wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas.<sup>23</sup> Dari definisi diatas maka peneliti mendefinisikan bahwa kondisi dunia pada saat ini sudah pada titik pasca pandemi hal ini didasari dengan data statisti perkembangan virus covid-19 yang semakin hari semakin menurun.<sup>24</sup> Data ini juga didukung oleh pernyataan Presiden yang melonggarkan kebijakan memakai masker diruang terbuka.<sup>25</sup> Dikutip dari pernyataannya, beliau mengatakan:

*Pertama, pemerintah memutuskan untuk melonggarkan kebijakan pemakaian masker. Jika masyarakat sedang beraktivitas di luar ruangan atau di area terbuka yang tidak padat orang maka diperbolehkan untuk tidak menggunakan masker. Namun untuk kegiatan di ruangan tertutup dan transportasi publik, tetap harus menggunakan masker. Bagi masyarakat yang masuk kategori rentan, lansia atau memiliki komorbid saya tetap sarankan untuk menggunakan masker saat beraktivitas. Kemudian juga bagi masyarakat yang mengalami gejala batuk dan pilek maka tetap harus menggunakan masker ketika melakukan aktivitas.*

Selain dengan adanya pernyataan langsung dari Presiden Republik Indonesia dan data statistic covid-19, hal ini juga didukung dengan adanya Surat Edaran (SE) Nomor 20 Tahun 2022 tentang Protokol Kesehatan pada Pelaksanaan Kegiatan

---

<sup>22</sup> <https://kbbi.web.id/pasca>

<sup>23</sup> <https://kbbi.web.id/pandemi>

<sup>24</sup> <https://data.covid19.go.id/public/index.html>

<sup>25</sup> <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220517171322-4-339601/jokowi-izinkan-warga-lepas-masker-ini-penjelasan-lengkapnnya>

Berskala Besar dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Disebutkan dalam SE yang ditandatangani Ketua Satgas Suharyanto pada tanggal 21 Juni 2022 tersebut bahwa menindaklanjuti dinamika situasi persebaran virus COVID-19 serta pemulihan ekonomi nasional, akan dilakukan pembukaan kembali kegiatan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan berskala besar yang produktif dan aman COVID-19. “Kegiatan berskala besar adalah rangkaian aktivitas dalam acara berskala internasional ataupun nasional yang dapat mengundang secara fisik lebih dari 1.000 orang dalam satu waktu tertentu serta pada satu lokasi yang sama dan/atau melibatkan perwakilan negara,” didefinisikan dalam SE.<sup>26</sup>

### 3. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Analisis SWOT biasanya digunakan untuk menganalisis suatu kasus yang kompleks atau menyusun rencana yang bersifat strategis. Perencanaan strategis itu sendiri merupakan penentuan sasaran pokok yang luas bagi organisasi dan berupa kebijakan serta strategi yang akan mengarahkan dan mengatur penggunaan guna mencapai tujuan atau sasaran tersebut. Analisis SWOT berupaya menentukan metode untuk memanfaatkan secara maksimal semua kekuatan yang ada serta peluang-peluang yang terbuka, sekaligus meminimalkan semua kelemahan dari ancaman yang dihadapi.

---

<sup>26</sup><https://setkab.go.id/satgas-covid-19-terbitkan-ketentuan-protokol-kesehatan-pada-pelaksanaan-kegiatan-berskala-besar/>

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka penulis akan memfokuskan penelitian pada KBIHU pasca pandemi covid-19 menggunakan metode analisis swot, yang mana penelitian akan di lakukan karena selama adanya pandemi covid-19 banyak aktifitas organisasi yang vakum termasuk kegiatan bimbingan ibadah haji dan umroh.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Pemilihan informan dapat di tetapkan dengan menggunakan teknik purposif sampling. Purposive Sampling adalah teknik menentukan sampel atau informan dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Pertimbangan tertentu ini seperti, orang tersebut merupakan pengurus atau anggota dari KBIHU A.R Sutan Mansur yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan. Peneliti akhirnya memilih mengambil informasi awal dari ketua KBIHU dan wakil KBIHU, akan tetapi karena kurang lengkapnya informasi terhadap data yang diberikan peneliti meminta rekomendasi kepada narasumber pertama dan kedua untuk kemudian diwawancarai guna mendapatkan informasi lebih dan narasumber memberikan rekomendasi untuk mewawancarai sekretaris dan staf dari KBIHU.



Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Bapak J.H	Ketua KBIHU A.R Sutan Mansur
2.	Bapak A.A	Wakil Ketua KBIHU A.R Sutan Mansur
3.	Bapak K.B	Sekretaris KBIHU A.R Sutan Mansur
4.	Ibu M.D	Staf Tata Usaha KBIHU A.R Sutan Mansur

Sumber: Data Primer, 2022

#### E. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis maka data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dengan pengurus KBIHU A.R Sutan Mansur Kota Bengkulu.

**Gambar 3.1** Informan Penelitian



Sumber: Dokumentasi Primer, 2022

## 2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, laporan, artikel, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data skunder ini tidak perlu diolah lagi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis maka data skunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang menjadi sumber data, jurnal-jurnal ilmiah dan juga beberapa artikel.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan cara yang dilakukan penelitian untuk mengungkap atau menjanging informasi dari responden sesuai dengan lingkungan penelitian. Penentuan teknik pengumpulan data harus benar dan relevan dengan masalah penelitian, karena teknik pengumpulan data yang benar akan

menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi.<sup>27</sup> Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kondisi yang terjadi dilapangan untuk membuktikan kebenaran dari penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati langsung atau melakukan observasi langsung mengenai bagaimana reformulasi strategi yang dilakukan oleh KBIHU A.R Sutan Mansur sehingga penulis dapat menghasilkan data yang akurat.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab, bisa secara tatap muka atau pun tanpa tatap muka atau melalui media telekomunikasi. Menurut Yunus(2010) agar wawancara efektif, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu :<sup>28</sup>

- a. Memperkenalkan diri
- b. Menjelaskan maksud dari melakukan sesi wawancara
- c. Menjelaskan materi wawancara
- d. Mengajukan wawancara

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*), dimana peneliti terlibat langsung dengan subjek yang diteliti dan tanya jawab dilakukan menggunakan

---

<sup>27</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Pustakabaru Press, Bantul Yogyakarta, 2020, hlm.73

<sup>28</sup> *ibid*, hlm.31

pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali dengan narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang mana sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen atau dokumentasi. Sebagian besar data berupa foto, dokumen organisasi, buku, jurnal dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.<sup>29</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:<sup>30</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh perlu diolah terlebih dahulu dan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci maka hasil dari reduksi data ini nanti akan memberikan gambaran

---

<sup>29</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Pustakabarupress, Bantul Yogyakarta, 2020, hlm.33

<sup>30</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Pustakabarupress, Bantul Yogyakarta, 2020, hlm.35

yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya jika diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menyusun informasi-informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan atau pengambilan tindakan.

## 3. Kesimpulan Hasil Analisis

Setelah selesai di analisis, kegiatan yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan akhir yang mana penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan hipotesis yang telah dirumuskan dengan hasil analisis.

## H. Hambatan Penelitian

Pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan yang peneliti hadapi. Hambatan yang peneliti hadapi dalam penelitian ini adalah mengenai pengumpulan data.

Hambatan yang peneliti hadapi dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah peneliti menemukan kesulitan dalam mencari data yang paling tepat dan cocok dalam hal ini adalah ada pada bidang keuangan, yang mana bendahara KBIHU A.R Sutan Mansur sepertinya tidak mempunyai waktu luang untuk melakukan sesi wawancara dengan peneliti dikarenakan kesibukan beliau sebagai tenaga pengajar dan juga ibu rumah tangga. Hal ini sudah peneliti upayakan secara maksimal dengan menghubungi yang

bersangkutan via whatsapp tetapi memang tidak mendapatkan hasil dikarenakan jadwal beliau yang padat. Peneliti juga sudah mengusahakan mencari alternatif narasumber lain dengan meminta rekomendasi langsung oleh ketua KBIHU A.R Sutan Mansur, beliau pun merekomendasikan untuk melakukan sesi wawancara dengan staf namun saat dilakukan sesi wawancara staf menjelaskan bahwa mereka tidak memiliki wewenang untuk memberikan informasi mengenai keuangan.

Dengan adanya kejadian itu maka peneliti menduga bahwa adanya kerahasiaan dibidang keuangan yang mana datanya tidak dapat diberikan kepada orang selain pengurus KBIHU A.R Sutan Mansur. Sebagai peneliti saya juga beracuan kepada kode etik penelitian yang menjelaskan tentang Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.<sup>31</sup>

## I. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjaga validitas data maka penulis akan meneliti secara berulang sampai data yang ingin digali terungkap sesuai dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini yaitu Analisis SWOT Pasca Covid-19 Pada KBIHU A.R Sutan Mansur)". teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>31</sup> <https://deepublishstore.com/etika-penelitian/>

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengetahui mengenai bagaimana manajemen strategi dan juga analisis swot.
2. Triangulasi, yaitu pengecekan sumber data yang didapat apakah sesuai dengan informasi yang diberikan ketika wawancara dan saat melihat dokumentasi yang ada, adapun agar mencapai kepercayaan itu peneliti melakukan langkah sebagai berikut :
  - a. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara,
  - b. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi.
  - c. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakn sepanjang waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitian untuk melihat bagaimana reformulasi strategi yang dilakukan oleh KBIHU A.R Sutan Mansur pasca pandemi covid-19.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil KBIHU A.R Sutan Mansur

##### 1. Sejarah Berdirinya

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) A.R Sutan Mansur merupakan organisasi dakwah yang bertugas untuk membantu proses bimbingan ibadah haji dan umroh sebelum keberangkatan, berdiri pada tahun 2013 dibawah naungan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu dan dinamai A.R Sutan Mansur karena itu adalah nama dari mantan ketua pimpinan pusat muhammadiyah ke-6 yaitu Ahmad Rasyid Soetan Mansjoer (Buya Haji), beliau lahir di Pesisir Barat Sumatra pada tahun 1895 dan meninggal pada tahun 1985 pada umur 89 tahun. Pada awal berdirinya KBIHU ini belum mendapatkan surat izin oprasional, namun setelah berjalan 1 tahun barulah keluar surat izin oprasional tersebut. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari bapak AA selaku wakil ketua dan jamaah pertama yang mengikuti bimbingan diKBIHU, beliau mengatakan:

Saat saya ikut menjadi jamaah diKBIHU ini belum memiliki izin karena sedang proses pengurusan administrasi, tetapi setelah saya pulang dari ibadah haji, saya dengar kabarnya sudah terbit surat izinnya dan saya diajak untuk ikut menjadi pembimbing tepat setelah saya pulang dari ibadah haji<sup>32</sup>

Hal yang sama diperkuat oleh wawancara dengan ibu MD selaku staf KBIHU, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak AA, tanggal 26 Agustus 2022 di Universitas Muhammadiyah Bneengkulu.



KBIHU ini mendapatkan izin oprasional setelah satu tahun berdiri, dalam waktu satu tahun itulah kami mengurus semua administrasi yang diperlukan agar surat izin dapat diterbitkan. Dan alhamdulillahnya kerja keras kami tidak sia-sia<sup>33</sup>

KBIHU A.R Sutan Mansur ini berdiri karena adanya keinginan dari jamaah muhammadiyah untuk memiliki tempat pelatihan sebelum keberangkatan ibadah haji dan umroh sendiri. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan bapak AA (wakil ketua KBIHU) beliau mengatakan:

Ketika itu saya juga sedang menjadi jamaah dari KBIH Ar Raudah sekaligus juga menjadi jamaah dari KBIHU A.R Sutan Mansur yang pada saat itu baru berdiri. Saya ingat sekali KBIHU ini berdiri karena adanya keinginan dari jamaah dari Muhammadiyah untuk mulai memiliki KBIHU yang berada di bawah naungan pimpinan wilayah muhammadiyah<sup>34</sup>

Meskipun KBIHU A.R Sutan Mansur ini berdiri atas keinginan jamaah Muhammadiyah tetapi para jama'ah dari KBIHU A.R Sutan Mansur tidak terbatas oleh kalangan muhammadiyah saja banyak pula jama'ah dari nahdlatul ulama yang bergabung menjadi jama'ah bimbingan di KBIHU A.R Sutan Mansur. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan bapak KB, beliau mengatakan bahwa:

Pada awalnya memang KBIHU ini didirikan atas dasar keinginan jama'ah muhammadiyah untuk memiliki KBIHU sendiri,

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Ibu MD, tanggal 5 september 2022 di Kantor KBIHU A.R Sutan Mansur.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak AA, tanggal 26 Agustus 2022 di Universitas Muhammadiyah Bnegkulu.

tetapi kami tidak pernah menolak jika ada jama'ah dari ormas lain untuk ikut bergabung dengan kami.<sup>35</sup>

Mereka para pengurus tidak pernah membeda-bedakan jama'ah yang ingin mengikuti kegiatan bimbingan haji dan umroh disana. Hal yang sama diperkuat dengan hasil wawancara bersama bapak JH, beliau mengatakan:

“Jama'ah KBIHU A.R Sutan Mansur tidak terbatas dari kalangan muhammadiyah saja, banyak juga jama'ah dari organisasi lain yang ikut bergabung dengan kami untuk melakukan bimbingan”<sup>36</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

Terciptanya kondisi jama'ah calon haji di wilayah Provinsi Bengkulu yang mampu menjalankan ibadah secara mandiri dan sesuai dengan manasik yang diajarkan Rasulullah sehingga diperoleh haji yang mabrur dan menjadi kader muhammadiyah dalam menjalankan tugas dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak KB, tanggal 29 Agustus 2022 di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak JH, tanggal 29 Agustus 2022 di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur.

b. Misi

- 1) Memberikan bimbingan dan pelatihan manasik haji kepada jamaah calon haji sebagai perwujudan dakwah *ma'ruf nahi munkar*.
- 2) Sebagai mitra kerja Departemen Agama dalam memberikan pelayanan dan bimbingan manasik haji kepada calon jamaah.
- 3) Memberikan pembinaan ke-Islaman jamaah pasca ibadah haji dalam rangka pelestarian haji mabrur dan peningkatan pemahaman ajaran islam.
- 4) Menjalankan misi tugas pokok fungsi Lembaga Bimbingan Manasik Haji Muhammadiyah.
- 5) Memberikan pendampingan kepada jamaah calon haji dalam rangka menjalankan manasik haji mulai dari tanah air sampai selesainya ibadah haji di tanah suci.<sup>37</sup>

c. Tujuan

- 1) Melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dengan cara memberikan bimbingan manasik kepada jamaah calon haji agar dapat menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai Al-Quran dan As-Sunnah.
- 2) Memberikan layanan kepada umat yang akan melaksanakan ibadah haji agar pelaksanaannya sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rasulullah SAW sehingga terwujud jamaah yang mabrur.
- 3) Membantu tugas pemerintah Departemen Agama dalam memberikan bimbingan teknis dan operasional kepada jamaah calon haji dalam memahami dan mengamalkan manasik sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah.

---

<sup>37</sup> Dokumen KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu

### 3. Struktur dan Kondisi SDM

Dalam menjalankan tugasnya KBIHU A.R Sutan Mansur membuat struktur organisasi hal ini bertujuan agar mempermudah dalam pembagian tugas dan tanggung jawab. Adapun struktur KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu sebagai berikut:<sup>38</sup>

Di KBIHU A.R Sutan Mansur saat ini ada 12 personil yang terdiri dari 4 orang pemimpin yaitu:

- a. Ketua KBIHU
- b. Wakil Ketua KBIHU
- c. Sekertaris KBIHU
- d. Bendahara KBIHU

Selain pemimpin KBIHU ini juga memiliki 3 orang staf yaitu:

- a. Staf Tata Usaha
- b. Staf Administrasi Umum
- c. Staf Kantor

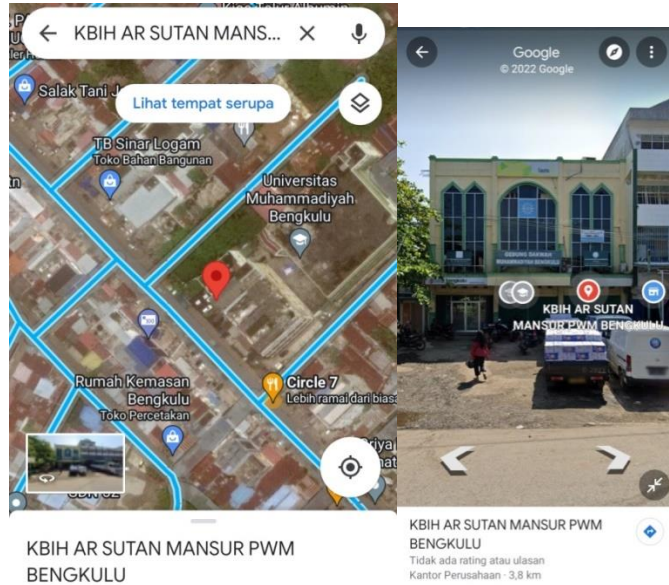
Dan juga memiliki 6 orang pembimbing yang masing-masing tugasnya sudah dibagi sesuai dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki.

---

<sup>38</sup> Dokumen KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu, (Diambil peneliti pada tanggal 5 September 2022)

#### 4. Lokasi

Gambar 4.1 Map Lokasi KBIHU A.R Sutan Mansur



Sumber: Data Skunder.2022<sup>39</sup>

Gambar 4.1 merupakan tampak depan KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu merupakan salah satu KBIHU yang ada di Bengkulu yang terletak di Jalan Salak, No.20 Lingkar Timur, Padang Nangka, kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu. Lokasi KBIHU ini sangat strategis karena berada dikawasan pusat kota dan dekat dengan pasar. Apabila pembaca ingin pergi ke lokasi penelitian, pembaca bisa mulai dari arah simpang empat SLB(sekolah luar biasa) belok kiri mengarah ke Pasar Panorama. Kemudian lurus saja sampai bertemu dengan kampus Muhammadiyah II maka nanti dapat ditemukan lokasi penelitian atau pembaca bisa mengakses google maps agar lebih mudah dalam menunjukkan arah.

---

<sup>39</sup> Google Map KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Kota Bengkulu (Diakses pada tanggal 5 September 2022 Pukul 18.30 WIB)

## 5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sejak awal berdirinya KBIHU ini sudah memiliki tempat yang bagus untuk melakukan kegiatan bimbingan ibadah haji dan umroh. Ruangan bimbingan dilengkapi dengan fasilitas berupa proyektor dan layar yang besar untuk menyampaikan materi, dilengkapi pula dengan kursi serta AC yang membuat jama'ah nyaman ketika diberikan materi mengenai haji dan umroh.

**Gambar 4.2** Suasana bimbingan materi manasik haji 2018



Sumber: Dokumentasi KBIHU A.R Sutan Mansur. 2022

Gambar 4.2 menunjukkan proses dari kegiatan bimbingan ibadah haji dan umroh di KBIHU. Pada sesi materi ini jama'ah diberikan penjelasan mengenai bagaimana kondisi kota suci dan juga apa saja doa dan bacaan yang akan di gunakan untuk beribadah nantinya. Selain itu ketika manasik KBIHU juga menyiapkan beberapa fasilitas manasik seperti:

Tabel 4.1 Sarana di KBIHU A.R Sutan Mansur

NO.	Sarana	Ada	Tidak Ada
1	Ka'bah Mini	✓	
2	Manekin dan Kain Ihram	✓	
3	Maket Masjidil Haram dan Masjid Nabawi		✓
4	Maket Lontar		✓
5	LCD Proyektor	✓	
6	<i>Flow Chart</i> Perjalanan Haji	✓	

Sumber: Dokumen KBIHU A.R Sutan Mansur.2022

Dari tabel diatas peneliti dapat menjelaskan bahwa ada dua poin sarana manasik yang belum tersedia di KBIHU ini yaitu Maket Masjidil Haram, Masjid Nabawi, dan Maket Lontar. Maket atau miniatur tersebut memang belum dimiliki oleh kbihu karena kondisi Masjidil Haram, Masjid Nabawi, dan tempat melontar Jumrah yang terus dalam perbaikan sehingga maket tersebut digantikan dengan dokumentasi berupa foto. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan bapak KB selaku sekretaris, beliau mengatakan:

Kami memang belum memiliki maket karena kami lihat kondisi Masjidil Haram dan Masjid Nabawi serta tempat melontar jumrah itu terus diperbaiki sehingga takut nanti maket yang kami

buat pada tahun ini tidak berguna lagi untuk tahun depan karena kondisi yang berubah-ubah.<sup>40</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama bapak AA, beliau mengatakan:

Maket memang belum ada di KBIHU kami karena kami sepakat dengan melihat perubahan yang ada di tanah suci akibat pembangunan itu menjadikan nantinya maket itu harus diperbaharui setiap tahunnya. Maka dari itu untuk menghemat biaya kami lebih memilih menampilkan foto dan video sebagai alternatif untuk menjelaskan kondisi Masjidil dan juga tempat melempar Jumrah.<sup>41</sup>

Selain dari fasilitas yang disediakan untuk manasik dan pemaparan materi, KBIHU juga memberikan fasilitas untuk jama'ah bawa pulang seperti:

- a. Buku manasik haji
- b. Buku kecil yang berisi doa-doa ibadah haji dan umroh yang dapat dikalungkan

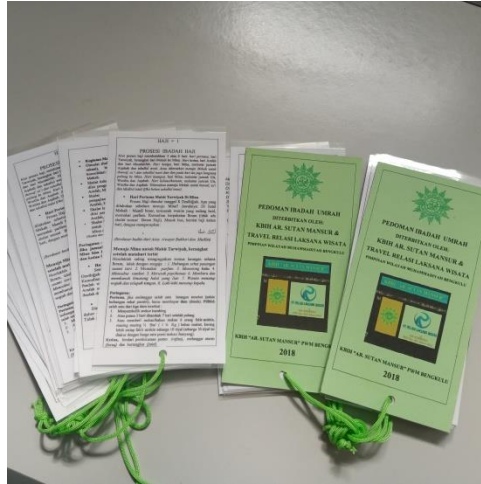
---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan bapak KB, tanggal 29 Agustus 2022, di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan bapak AA, pada tanggal 26 Agustus 2022, di Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Gambar 4.3 Buku kecil yang dikalungkan berisi do'a dan bacaan haji umroh



Sumber: Data Primer. 2022<sup>42</sup>

c. Konsumsi pada waktu bimbingan manasik

## B. Operasional di KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu

Sebagaimana dijelaskan pada BAB I, bahwasanya rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah oprasional KBIHU sebelum dan selama pandemi covid-19, maka peneliti mendeskripsikan hasil penelitian sebagai berikut :

### 1. Operasional Sebelum Covid-19

#### a. Perencanaan

Sebelum terjadinya pandemi KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu sudah melakukan kegiatan bimbingan dimulai dari awal berdirinya, perencanaan tersebut tertuang menjadi jadwal bimbingan haji yang akan mengatur proses berjalannya

---

<sup>42</sup> Diambil oleh peneliti. (Di kanto KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu. Pada tanggal 5 September 2022)



b. Pengoperasian

Setelah adanya rencana kegiatan manasik haji maka KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu mulai melakukan kegiatan manasik haji sesuai dengan pedoman yang ada seperti melakukan manasik ibadah umroh lalu ibadah haji pada hari selanjutnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama bapak AA selaku wakil ketua dan pengurus yang sudah bergabung dari awal KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu, beliau mengatakan :

Dari awal berdirinya KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu ini berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada dan kami juga melakukan kegiatan bimbingan sesuai dengan jadwal para jamaah yang pada saat itu mayoritas jamaah muhammadiyah.<sup>44</sup>

Sebelum terjadinya wabah pandemi covid-19 KBIHU beroperasi sama seperti KBIHU lain yang berada di Kota Bengkulu, yang mana pada saat itu belum ada pembatasan dalam melakukan kegiatan bimbingan. KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu melakukan kegiatannya itu setiap hari Sabtu pukul 13.30 sampai dengan 17.00 WIB, kegiatan tersebut berjalan selama 6 bulan setiap tahunnya jadi dalam 1 tahun itu biasanya ada 20 sampai 22 kali pertemuan bimbingan. Setiap kali pertemuan itu pun pasti memiliki tema materinya masing-masing. Hal ini di perkuat dengan adanya jadwal yang terlampir pada gambar 4.4 dan juga hasil wawancara dengan bapak AA mengatakan :

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak AA, tanggal 26 Agustus 2022 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kami melakukan bimbingan setiap bulan itu empat kali selama satu bulan yang mana kami selalu memberikan ilmu yang berbeda setiap minggunya dan juga selalu memberikan informasi terupdate mengenai tanah suci.<sup>45</sup>

Hal yang sama dikatakan pula oleh ketua KBIHU yang mana pada saat itu beliau masih menjadi jamaah. Bapak JH mengatakan :

Saya bergabung menjadi jama'ah pada tahun 2017 dan saya menjalaninya dengan sangat antusias. Selain dikarenakan saya yang tidak sabar ingin berangkat ke tanah suci, saya juga merasakan bahwa ilmu dan informasi yang diberikan selalu berbeda setiap pertemuann. Hal itulah yang membuat saya semakin merasa rugi kalau tidak ikut bimbingan setiap minggunya.<sup>46</sup>

c. Pengawasan

Setelah adanya perencanaan yang matang dan mulai dilakukannya kegiatan sesuai dengan rencana maka selanjutnya KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu akan terus memantau dan mengawasi jamaah agar menjadi jamaah haji yang mandiri sesuai dengan misi dari KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu.

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak AA , tanggal 26 Agustus 2022 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak JH, tanggal 29 Agustus 2022 di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu

## 2. Operasional Selama Pandemi Covid-19

### a. Perencanaan

Selama terjadinya pandemi covid-19 KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu vakum di karenakan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mencegah penyebaran dan penularan virus tersebut. Diantaranya adalah kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) melalui Peraturan Pemerintah pada tanggal 31 Maret 2020.<sup>47</sup> Hal itulah yang menyebabkan KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu harus vakum karena kegiatan bimbingan selalu dilakukan dengan metode tatap muka secara langsung dan juga praktik secara langsung demi menjadikan jama'ah menjadi jamaah yang mandiri nantinya. Tetapi selama pandemi KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu merencanakan untuk melakukan kegiatan bimbingan secara daring via zoom tetapi hal itu memiliki kendala dikarenakan mayoritas jamaah bimbingan ibadah haji itu adalah lansia. hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama ibu MD selaku staf KBIHU, beliau mengatakan:

“Awalnya kami ingin melakukan kegiatan bimbingan melalui media sosial tetapi hal itu sulit terealisasi kerana mayoritas jama'ah kita adalah lansia yang buta akan media sosial”<sup>48</sup>

Hal yang sama dikemukakan pula oleh ketua KBIHU yaitu bapak JH, beliau mengatakan:

---

<sup>47</sup> Hadio Wijoyo, *Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia(Ditinjau dari Berbagai Aspek)*, Insan Cendekia Mandiri, Sumatra Barat, 2021, hlm13

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu MD, tanggal 5 September 2022 di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu

Saat pandemi terjadi banyak jama'ah yang bertanya kepada kami bagaimana kegiatan bimbingan akan dilakukan, kami menyarankan kepada mereka untuk menggunakan media sosial sebagai media bimbingan tetapi jama'ah kami mayoritas lansia yang gaptেক dan tidak bisa berlama-lama menggunakan ponsel maka kami putuskan untuk vakum saja dahulu.<sup>49</sup>

b. Pengoperasian

KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu memang sudah merencanakan akan mengadakan bimbingan secara online tetapi di karenakan keterbatasan media oleh jamaah maka hal itu sulit untuk diwujudkan. Karena itu KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu memilih untuk vakum selama pandemi. Seperti yang dikatakan oleh staf tata usaha KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu yaitu Ibu MD :

“Tidak ada kegiatan selama pandemi, karena tidak adanya izin berkumpul dan juga tidak ada jamaah yang berangkat haji”<sup>50</sup>

c. Pengawasan

Karena tidak adanya kegiatan selama masa pandemi covid-19 maka KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu hanya melakukan pengawasan terhadap jamaah melalui via grup chat saja. Keterbatasan yang terjadi selama pandemi menjadikan jamaah tidak bisa berangkat haji dan melakukan kegiatan bimbingan.

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan bapak JH, tanggal 29 Agustus 2022 di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu MD, tanggal 5 September 2022 di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu

## C. Analisis SWOT di KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu Pasca Pandemi Covid-19

### 1. Analisis Lingkungan Eksternal

Ada beberapa aspek dalam menganalisis lingkungan eksternal yaitu :

#### a. Aspek Kepercayaan dan Kepuasan Jama'ah Haji

Aspek kepuasan jamaah haji merupakan salah satu unsur yang sangat penting didalam menentukan kinerja KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu. Sebab Jama'ah haji merupakan sasaran yang harus diperhatikan oleh KBIHU sebagai organisasi dibidang bimbingan ibadah haji. Jamaah dapat memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan yang diperoleh KBIHU A.R Sutan Mansur. Dengan memperhatikan faktor jamaah haji, KBIHU A.R Sutan Mansur akan dapat merencanakan maupun memprogram bentuk-bentuk kegiatan apa yang harus dilakukan. Sedangkan strategi yang dilakukan untuk menarik jamaah haji, antara lain :<sup>51</sup>

- 1) Melakukan promosi ketika ada pengajian jamaah muhammadiyah.
- 2) Menghubungi satu per satu kontak calon jamaah yang sudah terdata akan berangkat berikutnya.
- 3) Door to door
- 4) Memberikan service atau pelayanan semaksimal mungkin.

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu MD, tanggal 5 September 2022 di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur.

Strategi-strategi itulah yang akan menjadi kekuatan KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu untuk menarik minat jamaah haji sekaligus cara untuk memperluas pangsa pasarnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama ketua KBIHU A.R Sutan Mansur yaitu bapak JH, beliau mengatakan:

Karena adanya pandemi kami terpaksa menyusun kembali strategi untuk kembali membangun KBIHU pasca vakum. Diantaranya kami melakukan promosi ketika kami sedang melakukan pengajian jama'ah muhammadiyah dan juga kami menghubungi satu persatu jama'ah yang belum berangkat haji untuk ikut bergabung dengan kami melakukan bimbingan manasik haji dan umroh.<sup>52</sup>

b. Aspek Kolaborator

Aspek kolaborator merupakan aspek kerjasama antara KBIHU dengan lembaga lain dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi kedua belah pihak. Adapun kolabolator yang saat ini dilakukan antara lain :

- 1) Kementrian Agama Kota Bengkulu
- 2) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kota Bengkulu

Kerjasama ini dalam hal bimbingan ibadah haji dan umroh. Bapak JH mengatakan :

Saat ini kami berkerjasama dengan Kemenag untuk mendapatkan informasi mengenai jamaah dan juga kami berada di bawah naungan PWM Bengkulu, maka dari kedua

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan bapak JH, tanggal 29 Agustus 2022 di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu



sumber itulah kami terus mempromosikan KBIHU A.R Sutan Mansur.<sup>53</sup>

c. Aspek Kompetitor

Kecendrungan yang diamati dalam aspek kompetitor ini adalah bagaimana kompetitor dapat meningkatkan pelayanan untuk memenagkan pangsa pasar jamaah haji. Maka dari itu untuk menjunjung persaingan pasar yang sehat sejak tahun 2019 telah disepakati bahwa tarif yang dikeluarkan jamaah sebesar Rp. 1.750.000 per jamaah, hal itu berlaku untuk seluruh kbih di Kota Bengkulu. Hal ini dikemukakan oleh ibu MD selaku staf tata usaha, beliau mengatakan:

“Pada awalnya KBIHU kami tidak mematok harga bimbingan tetapi demi menjalin persaingan pasar yang sehat KBIHU di Kota Bengkulu sepakat untuk menyamaratakan harga bimbingan”<sup>54</sup>

Adapun kompetitor KBIHU A.R Sutan Mansur adalah semua KBIH yang berada di Kota Bengkulu, antara lain :

- 1) KBIH Arafah Bengkulu
- 2) KBIH Al-Marjan
- 3) KBIH Ar-Raudhah
- 4) KBIH Armina Baroqah

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak JH, tanggal 29 Agustus 2022 di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu MD, tanggal 5 September 2022 di kantor KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu

- 5) KBIH Al-Mabrur
- 6) KBIH Al-Manasik
- 7) Dll

Langkah yang diambil oleh KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu untuk menghadapi kompetitor, antara lain :

- 1) Mengoptimalkan pelayanan semaksimal mungkin.
- 2) Melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana manasik haji
- 3) Memberikan buku pedoman yang mudah dipahami

Hal ini diperkuat dengan adanya hasil wawancara bersama bapak AA, beliau mengatakan:

Untuk memenangkan pangsa pasar kami terus memberikan pelayanan sebaik mungkin, kami mempermudah jama'ah dalam bidang administrasi dan juga memberikan buku pedoman yang singkat dan mudah dipahami.<sup>55</sup>

Sementara itu tujuan penting dalam mempelajari lingkungan eksternal adalah untuk mengidentifikasi berbagai peluang (opportunity) dan ancaman (threat). Peluang adalah kondisi-kondisi dalam lingkungan eksternal sedangkan ancaman adalah kondisi yang dapat mengganggu usaha organisasi dalam mencapai daya saing.

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak AA, tanggal 26 Agustus 2022 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu

## 2. Analisis Lingkungan Internal

Untuk melakukan analisis lingkungan internal, maka hal-hal yang menjadi perhatian KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Bengkulu adalah yang terkait dengan sumber daya manusia dan kultur organisasi yang didalamnya mengandung elemen mekanisme kerja.

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi sebab manusialah yang mengendalikan elemen lainnya seperti teknologi dan uang. Oleh karena itu pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi menjadi suatu hal yang sangat penting. Keberadaan sumber daya manusia di KBIHU A.R Sutan Mansur sangat menjadi perhatian, sehingga masalah rekrutmen dan pengembangan untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang baik menjadi penting dalam pengelolaan KBIHU A.R Sutan Mansur yang professional menjadi tuntutan mendasar. Terlihat dari perekrutan pegawai KBIHU kebutuhan pegawai yang berlatar belakang pendidikan manajemen haji masih sedikit , tetapi hal itu sedikit tertutupi dengan latar belakang pegawai KBIHU yang mayoritas pembimbingnya sudah melakukan ibadah haji dan juga telah menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang Strata-2.

KBIHU juga merangkul alumni jama'ah haji untuk tetap menjalinsilaturahmi yang baik dengan cara mengajak alumni jama'ah untuk mengikuti kegiatan pengajian yang biasanya diadakan oleh PWM Bengkulu. Fungsinya agar jama'ah tidak putus hubungan dengan KBIHU atau bahkan jama'ah akan kembali lagi mengikuti bimbingan manasik haji nantinya walaupun bukan mereka lagi yang dibimbing setidaknya ada orang yang diajak ke KBIHU A.R Sutan Mansur mungkin dari sanak keluarga sehingga hubungan akan tetap terjalin.

b. Kultur Organisasi

Tampilan kultur organisasi yang ada di KBIHU A.R Sutan Mansur adalah sebagai berikut :

- 1) Toleransi terhadap resiko : pada dasarnya kondisi karyawan atau staf yang tidak memiliki mental untuk mengambil resiko yang berkaitan dengan pekerjaannya dapat mengancam sifat inovatif dari para staf yang pada akhirnya bermuara pada kelemahan dari sisi internal organisasi.
  - 2) Integrasi : dapat diketahui bahwa hubungan antara unit kerja yang ada di KBIHU A.R Sutan Mansur berjalan secara baik dan efektif. Hal itu dapat dibuktikan dengan berhasilnya setiap kegiatan manasik yang diadakan oleh KBIHU A.R Sutan Mansur. Kondisi seperti ini menempatkan elemen ini sebagai kekuatan yang dimiliki organisasi.
  - 3) KBIHU A.R Sutan Mansur menunjukkan bahwa ada komunikasi yang baik antara bawahan dan atasan yang ada dilingkungan kerja. Kondisi seperti ini secara positif merupakan kekuatan bagi organisasi.
- c. Fasilitas Yang Masih Kurang

Dalam melakukan kegiatan manasik hajinya KBIHU A.R Sutan Mansur memiliki kekurangan dalam bidang fasilitas yang masih belum lengkap yaitu belum adanya Maket Masjidil Haram, Maket Masjid Nabawi, dan Maket Lontar Jumrah.

Dari seluruh kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh KBIHU A.R Sutan Mansur, maka akan terlihat bahwa kemampuan sumber daya manusia yang ada telah cukup memadai

dan dapat diandalkan. Sementara itu salah satu dimensi yang perlu mendapatkan perhatian dari analisis kultur organisasi yang dikaitkan dengan sikap toleransi dalam mengambil resiko masih kurang dan juga dalam melengkapi fasilitas KBIHU masih memiliki kekurangan. Dengan demikian proses analisis lingkungan internal merupakan hal yang sangat penting karena dengan analisis lingkungan internal akan diketahui kekuatan dan kelemahan yang ada.

### 3. Analisis SWOT

Data analisis SWOT KBIHU A.R Sutan Mansur adalah sebagai berikut :

#### a. Kekuatan

Kekuatan adalah sesuatu keunggulan sumber daya dan kemampuan lain yang relative terhadap kompetitor dan kebutuhan dari pasar yang dilayani atau hendak dilayani oleh organisasi. Beberapa aspek di lingkungan internal yang merupakan kekuatan KBIHU A.R Sutan Mansur :

- 1) Faktor kemampuan sumber daya manusia
  - a) Karyawan kompeten
  - b) Jumlah karyawan yang menempati seluruh posisi yang dibutuhkan sebagai tenaga kerja bertugas dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan oprasional KBIHU A.R Sutan Mansur secara menyeluruh
  - c) Melakukan promosi ketika adanya pengajian muhammadiyah
  - d) Memberikan pelayanan yang maksimal kepada jama'ah
- 2) Faktor budaya atau kultur organisasi

- a) Loyalitas karyawan
  - b) Komunikasi yang lancar antar karyawan
- 3) Faktor Lokasi

Letak geografis KBIHU A.R Sutan Mansur ini sangatlah strategis, karena berada dipinggirjalan dan dekat dengan pusat kota. Dimana setiap orang sering melewatinya. Selain itu KBIHU A.R Sutan Mansur mudah dijangkau dengan kendaraan umum.

b. Kelemahan

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinerja suatu organisasi. Beberapa aspek kelemahan internal KBIHU A.R Sutan Mansur :

- 1) Faktor budaya atau kultural organisasi
  - a) Belum adanya sistem penghargaan berupa intensif bagi karyawan yang berprestasi dan memiliki dedikasi yang tinggi sesuai dengan penilaian atasannya
  - b) Kurangnya toleransi terhadap pengambilan resiko, hal ini dapat mengancam sifat inovatif dalam bekerja.

2) Faktor Fasilitas

Kurangnya fasilitas berupa Maket Masjidil Haram, Masjid Nabawi dan Maket Lontar Jumrah menyebabkan jama'ah memiliki keterbatasan dalam mengetahui detail tempat tersebut.

c. Peluang

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan organisasi. Beberapa aspek eksternal yang

dapat membuka peluang bagi organisasi KBIHU A.R Sutan Mansur :

- 1) Faktor jamaah haji
  - a) Hubungan baik antara jamaah dengan pihak KBIHU, hubungan baik yang selama ini telah dibina antara jamaah haji dengan pihak KBIHU menjadi hubungan batin antara jamaah haji dan pihak KBIHU
- 2) Faktor kolaborator
  - b) Hubungan baik dengan Kementrian Agama dalam hal bimbingan haji
  - c) Hubungan baik dengan PWM Bengkulu dalam hal bimbingan haji.

d. Ancaman

Ancaman merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan organisasi. Beberapa aspek eksternal yang dapat memberikan ancaman terhadap KBIHU A.R Sutan Mansur :

1) Faktor Kepercayaan dan Kepuasan Jamaah Haji

Tingkat kepercayaan dan kepuasan jamaah haji terhadap pelayanan KBIHU baik yang berbentuk fisik maupun dalam bentuk service menjadi jaminan pihak KBIHU agar jamaah tidak “lari” dari sisi mereka. Kepuasan jama'ah juga mempengaruhi besar kecilnya pendapatan KBIHU.

2) Faktor kompetitor

- a) Jamaah haji memiliki banyak pilihan untuk menggunakan jasa KBIH lain.

Dari hasil analisis di atas maka berikut ini dapatlah disusun rangkuman SWOT dalam rangka analisis manajemen strategi di KBIHU A.R Sutan Mansur.

Tabel 4.2 Faktor Internal dan Eksternal KBIHU A.R Sutan Mansur

Faktor-faktor Strategi Eksternal		Faktor-faktor Strategi Internal	
Peluang		Kekuatan	
1. Faktor jamaah haji		1. Faktor kemampuan sumber daya manusia	
a. Hubungan baik antara jamaah dengan pihak KBIHU		a. Jumlah karyawan yang menempati seluruh posisi yang dibutuhkan sebagai tenaga kerja bertugas dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan oprasional KBIHU A.R Sutan Mansur secara menyeluruh.	
2. Faktor kolaborator		b. Karyawan yang kompeten	
a. Hubungan baik dengan Kementrian Agama dalam hal bimbingan haji		c. Pelayanan maksimal	
b. Hubungan baik dengan PWM Bengkulu dalam hal bimbingan haji.		2. Faktor budaya atau kultur organisasi	
		a. Loyalitas karyawan	
		b. Komunikasi yang lancar antar karyawan	
		3. Lokasi yang strategis	
Ancaman		Kelemahan	
1. Faktor jamaah haji		1. Faktor budaya atau kultural organisasi	
a. Tingkat kepuasan jamaah haji terhadap pelayanan KBIHU baik yang berbentuk fisik maupun dalam bentuk service menjadi jaminan pihak KBIHU agar jamaah tidak “lari” dari sisi mereka		a. Belum adanya sistem penghargaan berupa intensif bagi karyawan yang berprestasi dan memiliki dedikasi yang tinggi sesuai dengan penilaian atasannya	
2. Faktor kompetitor		b. Kurangnya toleransi terhadap resiko.	
a. Jama'ah haji memiliki banyak untuk menggunakan jasa KBIHU lainnya.		2. Kurangnya beberapa fasilitas	



Analisis SWOT menghasilkan faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal, maka hasil tersebut digunakan untuk menentukan strategi-strategi, yaitu :

1. Strategi SO dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada. Inilah yang merupakan strategi agresif positif, yaitu menyerang penuh inisiatif dan terencana. Dalam kasus KBIHU A.R Sutan Mansur ini strateginya adalah dengan memanfaatkan SDM yang kompeten untuk terus mengambil peluang dengan meningkatkan kegiatan promosi pada jama'ah dan juga menjalin hubungan baik dengan Kemenag, PWM Bengkulu dan KBIHU lain.
2. Strategi WO dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W) yang ada. Dalam hal ini perlu dirancang strategi *trun around* yaitu strategi mengubah haluan. Maksudnya adalah organisasi harus mundur selangkah dua langkah untuk kemudian maju kedepan. Meskipun peluang eksternal perlu diraih tetapi kelemahan internal yang ada pada organisasi haruslah terlebih dahulu dicarikan solusi. Dalam kasus KBIHU A.R Sutan Mansur ini strategi yang baik adalah dengan memanfaatkan dana dari para jama'ah untuk melengkapi kekurangan fasilitas. KBIHU juga harus mulai melatih seluruh anggota KBIHU untuk berani mengambil resiko dalam berkerja serta memberlakukan pemberian reward bagi karyawan yang memiliki dedikasi tinggi pada organisasi.
3. Strategi ST dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T) yang ada. Strategi yang digunakan adalah strategi *diversifikasi*

maksudnya adalah seberapa besar pun ancaman yang ada jika organisasi memiliki kekuatan internal tersebut dengan sebaiknya untuk mengurangi ancaman dari luar. Dalam kasus KBIHU A.R Sutan Mansur ini, mereka memiliki SDM yang kompeten maka strateginya adalah dengan terus melakukan inovasi dibidang promosi dan juga terus meningkatkan kinerja agar jama'ah dapat memberikan penilaian yang baik terhadap KBIHU A.R Sutan Mansur.

4. Strategi WT dengan mengembangkan suatu strategi dalam mengurangi kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T). Hal yang perlu dilakukan jika terjadi situasi ini adalah bersama-sama seluruh elemen organisasi merencanakan suatu kegiatan untuk mengurangi kelemahan organisasi dan menghindari ancaman eksternal. Dalam kasus KBIHU A.R Sutan Mansur ini strategi yang baik adalah karyawan harus berani mengambil resiko untuk meningkatkan kepuasan jama'ah dan juga bersaing dengan KBIHU lain.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dibuat diagram matrik swot sebagai berikut:

Diagram 4.1 Matrik SWOT

<p>IFAS</p>	<p>STRENGTHS (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan yang kompeten</li> <li>• Loyalitas karyawan</li> <li>• Komunikasi yang lancar</li> <li>• Pelayanan maksimal</li> <li>• Lokasi strategis</li> </ul>	<p>WEAKNESSES (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada sistem intensif</li> <li>• Kurangnya toleransi dalam mengambil resiko</li> <li>• Kurangnya fasilitas</li> </ul>
<p>EFAS</p>	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan tenaga SDM untuk terus menjalin hubungan baik dengan jama'ah, Kemenag, PWM Bengkulu, dan KBIHU lain</li> <li>• Terus meningkatkan promosi untuk menarik jama'ah</li> </ul>	<p>STRATEGI WO</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan dana dari para jama'ah untuk melengkapi kekurangan fasilitas.</li> <li>• KBIHU juga harus mulai melatih seluruh anggota KBIHU untuk berani mengambil resiko dalam berkerja</li> <li>• Serta memberlakukan pemberian reward bagi karyawan yang memiliki dedikasi tinggi pada organisasi.</li> </ul>
<p>TREATHS(T)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kepuasan jama'ah menjadi jaminan</li> <li>• Banyaknya KBIHU lain sebagai opsi jama'ah</li> </ul>	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kinerja agar kepuasan jama'ah terjamin</li> <li>• Melakukan inovasi dalam bidang promosi</li> </ul>	<p>STRATEGI WT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan harus berani mengambil resiko untuk meningkatkan kepuasan jama'ah dan juga bersaing dengan KBIHU lain.</li> </ul>

Sumber: Analisis Peneliti, 2022

#### D. PEMBAHASAN

Pada sub-bab bagian B sudah dipaparkan tentang oprasional KBIHU A.R Sutan Mansur sebelum dan selama pandemi covid-19. Penelitian ini menemukan bahwa oprasional sebelum pandemi covid-19 di KBIHU A.R Sutan Mansur dan selama pandemi covid ini memiliki perbedaan karena adanya pembatasan kegiatan. Sebelum pandemi covid terjadi KBIHU melakukan kegiatan bimbingan dengan sistem tatap muka langsung dan manasik haji secara langsung. Ketika pandemi datang mereka berinisiatif untuk melakukan bimbingan secara daring namun hal itu memiliki banyak hambatan, sehingga KBIHU A.R Sutan Mansur memutuskan untuk vakum saja selama pandemi covid-19 terjadi.

Sebelum adanya kebijakan pemerintah dalam melakukan pembatasan kegiatan KBIHU A.R Sutan Mansur sesuai dengan regulasi yang ada. Bimbingan ibadah haji pada saat sebelum pandemi memerlukan waktu yang lumayan lama dengan rentan waktu mencapai 5 bulan dengan satu kali pertemuan setiap minggunya. Dengan rentan waktu yang lumayan lama tersebut terjadi beberapa kendala, salah satunya dikarenakan banyaknya jama'ah lansia maka ilmu yang diberikan itu harus sering diulang-ulang atau diulas kembali setiap kali pertemuan agar jama'ah tidak lupa. Sementara itu pada masa pandemi covid-19 KBIHU memutuskan untuk vakum dikarenakan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan tidak adanya jama'ah yang berangkat ke tanah suci, hal ini mengakibatkan jadwal yang telah disusun tidak dapat direalisasikan selama pandemi covid-19.

Pada sub bab C peneliti memaparkan mengenai analisis swot. Menurut salah satu pakar analisis swot Fredy Rangkuti, analisis swot adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan

strategi perusahaan atau organisasi.<sup>56</sup> Dari sisi kekuatan KBIHU A.R Sutan Mansur bertumpu pada dua hal, yaitu sumber daya manusia kompeten, klutur organisasi yang baik dan juga lokasi yang strategis. Dengan adanya sumber daya yang kompeten ternyata memberi peluang bagi organisasi untuk menghadirkan peluang dalam menjalin hubungan baik dengan jama'ah dan kolaborator. Hal ini juga menguntungkan KBIHU untuk unggul dalam persaingan pangsa pasar. Sumber daya manusia yang kompeten ini pula yang mendukung KBIHU untuk memberikan pelayanan yang untuk jama'ah terutama kerana jama'ah KBIHU ini mayoritas lansia menjadikan KBIHU harus memiliki sumber daya manusia yang mampu menghandel lansia-lansia tersebut.

Hasil wawancara penelitian dengan narasumber menjelaskan bahwa jama'ah lansia sulit untuk menerima materi manasik sehingga sering kali KBIHU mencari cara untuk menyampaikan materi dengan menarik agar dapat diserap dengan baik oleh jama'ah dan para pembimbing manasik juga selalu memberikan ulasan materi minggu sebelumnya ketika hendak memulai melakukan bimbingan. Selain itu memiliki sumber daya manusia yang kompeten, KBIHU A.R Sutan Mansur juga memiliki kekuatan dalam budaya dan kultur organisasi, yang mana dalam hal ini pengurus KBIHU memiliki loyalitas karyawan yang tinggi untuk melakukan pekerjaannya yang akan berujung pada kepuasan jama'ah dalam mengikuti bimbingan ibadah haji. Berbeapa hal tersebut nantinya akan terus dimanfaatkan oleh KBIHU untuk mengejar peluang dalam persaingan pangsa pasar.

Selain memiliki kekuatan pastinya setiap organisasi juga memiliki kelemahan. Kelemahan inilah yang nantinya harus organisasi tekan agar tidak menimbulkan ancaman. Dalam kasus reformulasi

---

<sup>56</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung:CV Pustaka Setia, 2014, hlm.285

strategi pasca pandemi di KBIHU A.R Sutan Mansur ini, mereka memiliki kelemahan dalam bidang budaya dan kultur organisasi seperti belum adanya system reward dan kurangnya toleransi dalam mengambil resiko. Kompensasi atau reward merupakan hal yang penting bagi karyawan sebagai individu karena upah merupakan suatu ukuran nilai atau karya mereka diantara para karyawan itu sendiri.<sup>57</sup> KBIHU juga memiliki beberapa kekurangan dalam fasilitas seperti tidak adanya beberapa miniatur tempat ibadah di tanah suci.hal ini akan berdampak pada berkurangnya tingkat kepuasan jama'ah, sehingga jamaah akan mencari opsi lain yang memiliki fasilitas lengkap. Maka dari itu sebaiknya KBIHU mengambil strategi agar dapat melengkapi fasilitas yang kurang tersebut.

Peluang merupakan poin penting yang harus diperhatikan oleh setiap organisasi untuk mengetahui pangsa pasar yang akan dihadapi. Berikut beberapa peluang yang dimiliki oleh KBIHU A.R Sutan Mansur. KBIHU A.R Sutan Mansur memiliki hubungan yang baik dengan jama'ah dan kolaborator, hal ini menjadikan peluang yang besar untuk KBIHU apabila nanti ada jama'ah yang akan menunaikan ibadah haji lagi mereka pasti akan memilih jasa KBIHU A.R Sutan Mansur sebagai tempat bimbingan. Hal ini didasari dengan kepuasan jama'ah setelah melakukan bimbingan di KBIHU, mereka akan menyebar luaskan informasi kepada keluarga dan kerabatnya yang akan melakukan ibadah haji untuk mengikuti bimbingan di KBIHU A.R Sutan Mansur. Secara tidak langsung hal itu telah menjadi media promosi bagi KBIHU. Dengan kekuatan sumber daya manusia yang kompeten maka peluang persaingan pangsa pasar akan mudah didapatkan oleh KBIHU A.R Sutan Mansur. Selain hubungan yang baik dengan jama'ah, KBIHU juga memiliki hubungan yang baik dengan kolabolator. KBIHU A.R Sutan

---

<sup>57</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, BPFE: Yogyakarta, 2015, hlm.242

Mansur berkolaborasi dengan Kementerian Agama Kota Bengkulu dan PWM Bengkulu. Hal ini menjadi peluang yang menguntungkan karena KBIHU dapat mempromosikan organisasinya diruang lingkup jama'ah muhammadiyah ketika sedang ada rapat ataupun pengajian. Jama'ah muhammadiyah yang akan menunaikan ibadah haji pun berkemungkinan memilih KBIHU A.R Sutan Mansur dibandingkan dengan KBIHU lain, kerana KBIHU A.R Sutan Mansur jelas berada dibawah naungan PWM Bengkulu. Begitu juga dengan Kementerian Agama, KBIHU A.R Sutan Mansur berkolaborasi dengan Kemenag yang akan membuka peluang untuk mendapatkan data siapa saja jama'ah yang akan berangkat haji pada tahun itu. Dengan didukung sumber daya yang kompeten maka peluang-peluang tersebut akan dengan mudahnya didapatkan oleh KBIHU.

Terakhir adalah ancaman dimana setiap perusahaan atau organisasi pasti memiliki pesaing dan setiap perusahaan pasti memiliki cara sendiri untuk mengatasinya, ancaman-ancaman yang ada diantaranya adalah persaingan dengan KBIHU lain yang ada di Kota Bengkulu. Ancaman ini berdampak besar jika KBIHU tidak menekan kelemahan yang ada, KBIHU harus memanfaatkan kekuatan sumber daya manusianya dan juga peluang-peluangnya untuk menekan ancaman tersebut. Untuk mengatasi ancaman tersebut ada baiknya KBIHU juga melakukan inovasi dibidang promosi dengan memaparkan keunggulan yang dimiliki KBIHU.

Hasil dari penelitian ini akan memperkuat penelitian terdahulu mengenai jurnal peningkatan pelayanan yang dilihat dari analisis swot oleh Liana Dewi Susanti dan jurnal analisis swot terhadap pelayanan pendaftaran jama'ah haji oleh Lilis Renfiana. Analisis swot mampu memberikan gambaran suatu organisasi dari empat sudut dimensi dan dapat pula dijadikan rujukan pembuatan rencana jangka

panjang. Menurut Sondang P. Siagian, analisis swot merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat.<sup>58</sup> Analisis swot yang digunakan oleh penelitian terdahulu dapat menghasilkan cara bagaimana meningkatkan pelayanan. Lalu digunakan pula pada penelitian ini yang dapat menghasilkan strategi-strategi baru bagi KBIHU A.R Sutan Mansur untuk lebih mengoptimalkan kinerjanya.

Penelitian ini juga melengkapi penelitian terdahulu mengenai analisis swot dalam penentuan strategi pemasaran,<sup>59</sup> peneliti menemukan bahwa analisis yang di lakukan di KBIHU A.R Sutan Mansur mampu menentukan strategi baru untuk memasarkan jasa. Namun KBIHU harus terlebih dahulu berbenah akan kekurangan yang mereka punya agar strategi yang disarankan oleh peneliti dapat direalisasikan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mendapatkan informasi mengenai kekurangan serta kelemahan dari strategi yang ada di KBIHU A.R Sutan Mansur, maka dengan hal itu KBIHU A.R Sutan Mansur meyakini bahwa pelaksanaan bimbingan manasik sudah berjalan dengan optimal dengan strategi yang ada.

---

<sup>58</sup> Sondang Siagian, *Manajemen Strategik*, PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2000, hlm.172

<sup>59</sup> Albertus Prakas Sanjaya, Skripsi : “*Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Pemasaran Untuk Peningkatan Penjualan Mesin Disel (Studi Pada Toko Sinar Teknik Kutoarjo)*”, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), Hlm.26.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini telah memaparkan mengenai oprasional KBIHU A.R Sutan Mansur sebelum dan selama pandemi covid-19 terjadi, serta telah menganalisa mengenai reformulasi strategi yang dilakukan oleh KBIHU menggunakan analisis swot. Dari pemaparan tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Operasional di KBIHU A.R Sutan Mansur sebelum pandemi covid-19 berjalan sesuai dengan pedoman dan regulasi yang ada. Dan selama covid-19 KBIHU A.R Sutan Mansur memilih untuk vakum setelah melalui banyak pertimbangan. KBIHU A.R Sutan Mansur memilih vakum karena terkendala oleh jamaah lansia yang tidak dapat melakukan bimbingan via daring.
2. Analisis SWOT di KBIHU A.R Sutan Mansur pasca pandemi covid-19 yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa poin kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mana nantinya poin-poin tersebut akan menghasilkan strategi-strategi yang akan menjadikan KBIHU A.R Sutan Mansur semakin berkembang dalam bidang pelayanan dan bimbingannya.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Bagi UINFAS Bengkulu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan kontribusi keilmuan terkait Analisis SWOT, serta diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa UINFAS Bengkulu. Selain memiliki saran untuk UINFAS Bengkulu penulis juga memiliki saran untuk KBIHU A.R Sutan Mansur dalam penentuan strategi dan pelaksanaan bimbingan manasik haji, antara lain:

1. Sebaiknya KBIHU A.R Sutan Mansur kedepannya dapat lebih memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada. Serta memperbaiki kelemahan dalam hal pembinaan karyawan agar berani mengambil resiko dan juga melengkapi fasilitas yang kurang.
2. Sebaiknya KBIHU A.R Sutan Mansur terus meningkatkan kinerja semaksimal mungkin demi kepuasan jama'ah dan juga giat melakukan promosi, maksimalkan dengan ide atau inovasi baru dalam bidang promosi agar dapat menarik jama'ah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2020. *Manajemen Strategis*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Assauri, Sofian. 2013. *Strategic Management*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman dan Ujang Cepi. 2020. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Putrana Jaya Mandiri.
- Buku Pedoman Pembinaan KBIH. 2006
- Rahman, Bustami. 2007. *Pengantar Metodologi*. Surabaya: ELKAF.
- Handoko, Hani. 2015. *Manajemen*. Jakarta: T Raja Grafindo
- Hermawan, Sigit dan Sriyono. 2020. *Manajemen Strategi dan Resiko*. Siduarjo: UMSIDA Press.
- [Nugrahani, Farida. 2014. \*Metodologi Penelitian Kualitatif\*. Surakarta](#)
- [Rangkuti, Freddy. 2005. \*Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis\*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama](#)
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-undang Republik Indonesia Penyelenggaraan Haji dan Umroh*, Jakarta: Sekertariat Negara.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Bantul Yogyakarta: Pustakabarupres.
- Supanto, Fajar. 2019. *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*. Malang: Empatdua Media.
- Suryana,Ahmad. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Perspektif Adaptasi dan Resiliensi Sosial Ekonomi pertanian*. Jakarta: IAARD Press.
- Wijoyo, Hadion. 2021. *Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia(Ditinjau dari Berbagai Aspek)*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Chrysnaputra, Rudhy Dwi dan Wahjoe Pangestoeti. 2021. *'Pariwisata Halal dan Travel Syariah Pasca Pandemi Covid-19. Dalam Jurnal Perbankan Syariah Volume.2 No.2.*

<https://covid19.go.id/berita/menju-covid-19-sebagai-endemi-menkominfo-ayo-perkuat-disiplin-bermasker-dan-segerakan-vaksinasi>

Sanjaya, Albertus Prakas. 2020. *Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Pemasaran Untuk Peningkatan Penjualan Mesin Diesel (Studi Pada Toko Sinar Teknik Kutoarjo).* Dalam Skripsi Manajemen. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 No.20 Tahun 2022 Tentang Protokol Kesehatan Pada Pelaksanaan Kegiatan Bersekala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

FOTO RUANGAN DAN KEGIATAN MANASIK HAJI  
KBIH AR-SUTAN MANSUR PWM BENGKULU

A. Ruang 1



## B. Ruang 2



### C. Ruang Praktek





## DOKUMENTASI WAWANCARA

- A. Wawancara Dengan Bapak Ketua KBIHU A.R Sutan Mansur  
PWM Kota Bengkulu



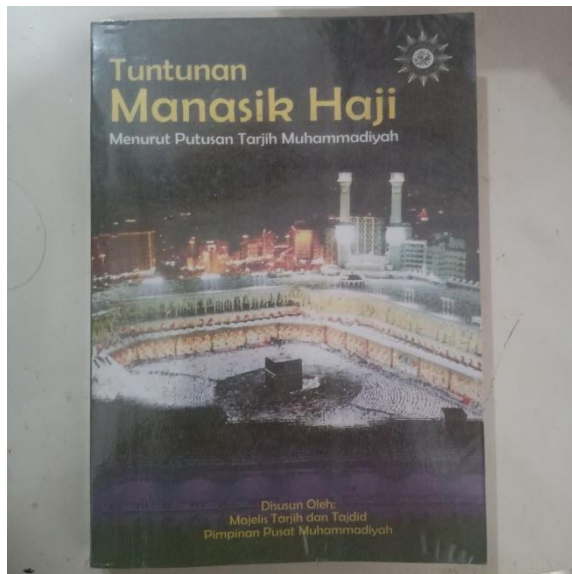
- B. Wawancara Dengan Wakil Ketua KBIHU A.R Sutan Mansur  
PWM Kota Bengkulu



C. Wawancara Dengan Staf KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Kota Bengkulu



D. Buku Manasik Haji KBIHU A.R Sutan Mansur PWM Kota Bengkulu



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**ANALISIS SWOT PASCA PANDEMI COVID-19 DI KBIH A.R**  
**SUTAN MANSUR PWM BENGKULU**

**A. Data Informan**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Jabatan :  
 Hari/Tanggal :

**B. Pedoman Wawancara**

<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
Masalah Penelitian	Pertanyaan dalam pedoman wawancara
Bagaimana sejarah dan kegiatan yang ada di KBIH A.R Sutan Mansur ?	1. Bagaimana sejarah berdirinya KBIH A.R Sutan Mansur ? 2. Apa tujuan dari berdirinya KBIH A.R Sutan Mansur ? 3. Bagaimana proses kegiatan KBIH sebelum pandemi covid-19 terjadi ? 4. Bagaimana kegiatan KBIH selama pandemi covid-19 terjadi ? 5. Bagaimana proses berjalannya kegiatan KBIH setelah pandemi covid-19 terjadi ?
Bagaimana manajemen strategi KBIH A.R Sutan Mansur ?	1. Apa saja strategi yang di lakukan KBIH untuk bisa survive mengelola lembaga setelah terjadinya pandemi covid-19 ? 2. Sebelum terjadinya pandemi bagaimana KBIH dapat bersaing dengan KBIH-KBIH lain yang ada di Bengkulu ? 3. Apakah ada kendala dalam melakukan reformulasi strategi pasca pandemi covid-19 ? 4. Apa saja dampak yang terjadi pada KBIH selama terjadinya covid-19 ?
Bagaimana analisis swot pada KBIH A.R Sutan Mansur ?	1. Apakah keunggulan dari KBIH A.R Sutan Mansur sehingga dapat bertahan sampai saat ini dan dapat melewati krisis yang terjadi pasca pandemi covid-19 ? 2. Apa saja kesulitan yang terjadi dalam menumbuhkan kembali KBIH pasca pandemi covid-19 ?

3. Bagaimana KBIH dapat mengatasi kesulitan yang terjadi selama dan pasca pandemic terjadi ?
4. Menurut narasumber apakah KBIH menjadi lebih baik pasca pandemi atau sebelum pandemi ?
5. Apakah jumlah jamaah KBIH bertambah pasca terjadinya pandemi atau malah lebih banyak jamaah ketika pandemic belum terjadi ?
6. Bagaimana upaya mempertahankan jamaah agar tetap memilih KBIH A.R Sutan Mansur untuk menjadi wadah mereka dalam berjar sebelum berangkat haji ?

## PEDOMAN OBSERVASI

Observasi yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana KBIH dalam merancang kembali .strategi pasca pandemi covid-19 ?

### **Tujuan:**

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai proses manajemen strategi KBIH pasca pandemi melalui analisis swot.

1. Pengamatan lokasi atau letak geografis KBIH A.R Sutan Mansur.
2. Mengamati rangkaian proses pelaksanaan kegiatan KBIH A.R Sutan Mansur.
3. Mengamati alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan bimbingan di KBIH A.R Sutan Mansur.
4. Mengamati respon jama'ah ketika kegiatan sedang berlangsung.
5. Mengamati siapa saja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan di KBIH A.R Sutan Mansur.
6. Mewawancarai beberapa pengurus.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Untuk melengkapi data-data peneliti yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Alamat/ lokasi KBIH A.R Sutan Mansur.
2. Sejarah KBIH A.R Sutan Mansur.
3. Dokumentasi saat wawancara dengan pengurus maupun jama'ah di KBIH.
4. Dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan bimbingan di KBIH A.R Sutan Mansur.
5. Dokumentasi narasumber.